

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EDUKASI KEUANGAN  
DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
SEHAT PEREMPUAN MELALUI MOTIVASI  
BERINVESTASI PADA MASYARAKAT  
KOTA MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

<b>NAMA</b>	<b>: IDHAMSyah MUHAMMAD</b>
<b>NPM</b>	<b>: 2005160093</b>
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>: MANAJEMEN</b>
<b>KONSENTRASI</b>	<b>: KEUANGAN</b>

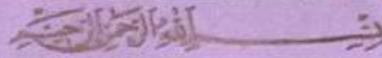
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

**MEMUTUSKAN**

Nama : IDHAMSyah MUHAMMAD  
NPM : 2005160093  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EDUKASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SEHAT PEREMPUAN MELALUI MOTIVASI BERINVESTASI PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN

Dinyatakan ( A ) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

(NADIA KA PURNAMA, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : IDHAMSyah MUHAMMAD  
N.P.M : 2005160093  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EDUKASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SEHAT PEREMPUAN MELALUI MOTIVASI BERINVESTASI PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, Agustus 2024

Pembimbing Tugas Akhir

ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Idhamsyah Muhammad  
NPM : 2005160093  
Dosen Pembimbing : Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Sehat Perempuan Melalui Motivasi Berinvestasi Pada Masyarakat Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Penambahan Referensi dan data awal pada tiap variabel	21/2.2024	
Bab 2	Pertanyak atau Penambahan Referensi dan perbaikan pada kerangka konsep	5/3.2024	
Bab 3	Perbaikan pada rumus sampel dan indikator penelitian	22/4.2024	
Bab 4	Revisi pembahasan. Buatlah dengan riset terdahulu	6/8.2024	
Bab 5	Penambahan keterbatasan penelitian	8/8.2024	
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley.	24/4.2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	14/8.2024	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.)

### PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : IDHAMSyah MUHAMMAD**  
**NPM : 2005160093**  
**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN**  
**Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EDUKASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SEHAT PEREMPUAN MELALUI MOTIVASI BERINVESTASI PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



**IDHAMSyah MUHAMMAD**

## ABSTRAK

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EDUKASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SEHAT PEREMPUAN MELALUI MOTIVASI BERINVESTASI PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN

**Idhamsyah Muhammad**  
**2005160093**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 2038  
e-mail: [indhamsyahmuhammad220321@gmail.com](mailto:indhamsyahmuhammad220321@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, edukasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan sehat perempuan melalui motivasi berinvestasi pada masyarakat Kota Medan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan *saving* lebih banyak dari pada *buying* dan ada pula yang sebaliknya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan sampel sebanyak 270 responden yang merupakan perempuan pada masyarakat Kota Medan. Sampel ini ditarik selama dua bulan dari April-Juni 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan seperti kuesioner/angket serta teknik analisis data menggunakan program *Software Partial Least Square* (SmartPLS) model analisa data SEM-PLS untuk mengetahui 10 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Edukasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Motivasi berinvestasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berinvestasi. Edukasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berinvestasi. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui motivasi berinvestasi. Edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui motivasi berinvestasi. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui motivasi berinvestasi pada masyarakat perempuan Kota Medan.

***Kata Kunci: Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Keuangan, Motivasi Berinvestasi***

**ABSTRACT**

**INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL EDUCATION  
AND SELF-CONTROL OVER FINANCIAL BEHAVIOR  
WOMEN'S HEALTHY THROUGH MOTIVATION  
INVESTING IN THE COMMUNITY  
MEDAN CITY**

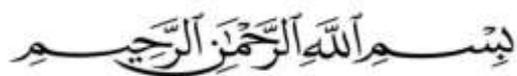
**Idhamsyah Muhammad  
2005160093**

*Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatera  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 2038  
e-mail: [indhamsyahmuhammad220321@gmail.com](mailto:indhamsyahmuhammad220321@gmail.com)*

*This research aims to test and analyze the influence of financial literacy, financial education and self-control on women's healthy financial behavior through investment motivation in the people of Medan City directly or indirectly. In managing finances, each individual has their own way, some manage it by saving more than buying and others do the opposite. This research uses an associative type of research using a quantitative approach using a sample of 270 respondents who are women in the Medan City community. This sample was drawn for two months from April-June 2024. The data collection technique uses a list of statements such as a questionnaire/questionnaire and the data analysis technique uses the Partial Least Square (SmartPLS) software program, the SEM-PLS data analysis model to determine the 10 hypotheses proposed in this research. . The results of this research prove that financial literacy directly has a significant effect on financial behavior. Financial education has a significant effect on financial behavior. Self-control has no effect on financial behavior. Investment motivation has a significant effect on financial behavior. Financial literacy has a significant effect on investment motivation. Financial education has a significant effect on investment motivation. Self-control has no effect on investment motivation. Financial literacy influences financial behavior through investment motivation. Financial education influences financial behavior through investment motivation. Self-control has no effect on financial behavior through investment motivation among women in Medan City.*

**Keywords: Financial Literacy, Financial Education, Self Control, Financial Behavior, Investment Motivation**

## KATA PENGANTAR



*Assalamuallaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salama kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Sehat Perempuan Melalui Motivasi Berinvestasi Pada Masyarakat Kota Medan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk Ayahanda Hensam dan Ibunda Asmarani tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moral, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hsb S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Arif Pratama Marpaung S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada sahabat peneliti Vania Aprilia, Tiara Dhava Fadya, Venezia Harandy Fan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya selama menempuh Pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji Syukur kepada Allah SWT dan Shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat lebih menjadi sempurna kedepannya.

*Wassalamuallaikum Wr. Wb*

Medan, Agustus 2024  
Penulis

**Idhamsyah Muhammad**  
**2005160093**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah .....	12
1.5 Tujuan Penelitian .....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Perilaku Keuangan.....	16
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan.....	16
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan .....	17
2.1.1.3 Indikator Perilaku Keuangan .....	19
2.1.2 Motivasi Berinvestasi .....	20
2.1.2.1 Pengertian Motivasi Berinvestasi .....	20
2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Investasi .....	21
2.1.2.3 Indikator Motivasi Investasi .....	22
2.1.3 Literasi Keuangan.....	23
2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	23
2.1.3.2 Tujuan Literasi Keuangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	25
2.1.3.4 Indikator Literasi Keuangan .....	28
2.1.4 Edukasi Keuangan .....	28
2.1.4.1 Pengertian Edukasi Keuangan .....	28

2.1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Edukasi Keuangan .....	29
2.1.4.3 Indikator Edukasi Keuangan .....	30
2.1.5 Kontrol Diri .....	32
2.1.5.1 Pengertian Kontrol Diri .....	32
2.1.5.2 Faktor-faktor Kontrol Diri .....	33
2.1.5.3 Indikator Kontrol Diri.....	35
2.2 Kerangka Konseptual .....	36
2.3 Hipotesis .....	45
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	46
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	46
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
3.3.1 Tempat Penelitian .....	48
3.3.2 Waktu Penelitian .....	48
3.4 Populasi dan Sampel .....	49
3.4.1 Populasi .....	49
3.4.2 Sampel .....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.6 Teknik Analisis Data.....	51
3.6.1 Uji Model Pengukuran atau Outer Model .....	52
3.6.1.1 Construct Reliability and Validity .....	53
3.6.1.2 Analisis Outer Model .....	53
3.6.1.3 Reliability .....	53
3.6.2 Uji Model Struktural atau Inner Model .....	54
3.6.2.1 R-Square .....	54
3.6.2.2 F-Square.....	55
3.6.3 Uji Hipotesis .....	55
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
4.1 Deskripsi Data .....	57
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	57
4.1.2 Karakteristik Responden.....	57
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
4.2 Analisis Data.....	70
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model) .....	71

4.2.1.1 Construct Reliability and Validity .....	71
4.2.1.2 Discriminant Validity.....	74
4.2.1.3 Realiability .....	75
4.2.2 Analisis Model Stktural ( <i>Inner Model</i> ).....	78
4.2.2.1 R-Square .....	78
4.2.2.2 F-Square .....	79
4.2.3 Uji Hipotesis .....	80
4.2.3.1 Pengaruh Langsung ( <i>Direct Effect</i> ) .....	80
4.2.3.2 Pengaruh Tidak Langsung ( <i>Indirect Effect</i> ).....	83
4.3 Pembahasan .....	83
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan .....	84
4.3.2 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	85
4.3.3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan .....	86
4.3.4 Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Perilaku Keuangan.....	88
4.3.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi .....	89
4.3.6 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi .....	90
4.3.7 Kontrol Diri Terhadap Motivasi Berinvestasi.....	91
4.3.8 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi.....	92
4.3.9 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi .....	93
4.3.10 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Motivasi Berinvestasi Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan .....	94
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran .....	98
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Angket Kuesioner Pra Survey Pada Perempuan di Kota Medan ..	7
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional .....	47
Tabel 3. 2 Skedul Rencana Penelitian .....	48
Tabel 3. 3 Skala Likert .....	51
Tabel 4. 1 Identitas Responden Berdasarkan Kecamatan Kota Medan .....	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	59
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	59
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	60
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan .....	61
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Yang Diinvestasikan .....	62
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan.....	62
Tabel 4. 8 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan (Y) .....	63
Tabel 4. 9 Skor Kuesioner Untuk Variabel Motivasi Berinvestasi (Z).....	65
Tabel 4. 10 Skor Kuesioner Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1).....	66
Tabel 4. 11 Skor Kuesioner Untuk Variabel Edukasi Keuangan (X2) .....	67
Tabel 4. 12 Skor Kuesioner Untuk Variabel Kontrol Diri (X3) .....	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Construct Reliability and Validity.....	71
Tabel 4. 14 Outer Loading .....	72
Tabel 4. 15 Outer Loading Setelah Deletion .....	73
Tabel 4. 16 Discriminant Validity .....	74
Tabel 4. 17 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE).....	74
Tabel 4. 18 Hasil Uji Composite Reliability .....	76
Tabel 4. 19 Hasil Uji Cornbach's Alpha.....	77
Tabel 4. 20 Hasil Uji R-Square .....	78
Tabel 4. 21 Hasil Uji F-Square.....	79
Tabel 4. 22 Hasil Direct Effect.....	81
Tabel 4. 23 Hasil Uji Indirect Effect .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan .....	36
Gambar 2. 2 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan .....	37
Gambar 2. 3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan.....	38
Gambar 2. 4 Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Perilaku Keuangan .....	39
Gambar 2. 5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi.....	40
Gambar 2. 6 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi.....	41
Gambar 2. 7 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Motivasi Berinvestasi .....	42
Gambar 2. 8 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi .....	42
Gambar 2. 9 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi .....	43
Gambar 2. 10 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi.....	44
Gambar 2. 11 Kerangka Konseptual .....	44
Gambar 4. 1 Standardized Loading Factor .....	70
Gambar 4. 2 T Values .....	80

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap kegiatan sebaiknya diawali dengan perencanaan yang bagus karena pada prinsipnya perencanaan merupakan gambaran jelas dan spesifik tentang apa yang harus dicapai dan yang terutama adalah peta jalan menuju visi. Hal yang sama juga untuk bidang keuangan, yaitu perencanaan keuangan merupakan langkah awal untuk mencapai kebebasan keuangan. Mengapa? Karena dalam perencanaan keuangan sudah tertuang tujuan keuangan yang mau diwujudkan (Hartono, 2015). Lebih tepatnya yakni perencanaan keuangan merupakan suatu hal yang wajib dilakukan bagi siapa saja yang sungguh-sungguh menginginkan mencapai kebebasan keuangan yang terindikasi dalam keberhasilan mengakumulasi aset keuangan sehingga jumlah aset lebih besar dari liabilitas.

Investasi merupakan salah satu metode penyimpanan yang dapat digunakan dalam mempersiapkan cadangan dana di masa yang akan datang (Fahmi, 2014). Investasi atau aktivitas penanaman modal pada aspek keuangan di Indonesia sedang ramai digalakkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selaku regulator keuangan Indonesia dalam rangka menambah jumlah investor lokal untuk turut berpartisipasi dalam penanaman modal, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian negara dalam pengaruhnya terhadap ketahanan modal dan perekonomian negara.

Dewasa ini, investasi sedang menghadapi pertumbuhan yang cukup berkembang daripada tahun-tahun sebelumnya. Menurut (Ojk, 2017), menunjukkan bahwa investasi di Indonesia sekarang ini sudah menjadi tujuan investasi yang

sangat menarik. Investasi di Indonesia saat ini juga telah berkembang menjadi sumber pendanaan jangka panjang untuk dunia (Aini, 2017). Investasi yang biasanya memberikan Tingkat *return* tinggi pastinya dapat memperoleh resiko yang tinggi. Rendah dan tingginya resiko yang berada pada Indonesia sangatlah dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, pengetahuan, motivasi, pendapatan serta manfaat investasi. Maka dari itu, analisis terdahulu sebelum membuat Keputusan investasi yang akan dipilih. Analisis yang dilakukan ini merupakan salah satu cara untuk meminimalkan resiko yang ada.

Saat ini dunia sedang memasuki era evolusi ekonomi digital Dimana kondisi masyarakat ditandai dengan kemudahan dan peluang yang semakin besar dalam mengakses berbagai informasi. Apalagi salah satu keunggulan teknologi informasi adalah mampu menekan keterbatasan ruang dan waktu. Saat ini, aplikasi *smartphone* menawarkan lebih banyak fitur yang dapat menarik setiap pengunjung, terutama Perempuan. Inilah sebabnya mengapa wanita lebih cenderung mengikuti *fashion* dan memiliki gaya hidup mewah serta rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mempengaruhi perilaku finansial. Memiliki literasi keuangan bagi perempuan adalah hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Pengelolaan keuangan dapat timbul apabila terdapat kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) (Yushita, 2017). Untuk menghindari kesulitan keuangan, seseorang harus memiliki kebaikan Tingkat literasi untuk mengelola keuangan secara sehat. Perilaku keuangan yang sehat mengacu pada tindakan pengeluaran uang dan tabungan yang mendukung seseorang untuk menjaga keseimbangan keuangan yang baik (Damian et al., 2020).

Namun dalam pengambilan keputusan investasi, diperlukan adanya pengetahuan mengenai keuangan atau sekarang dikenal dengan literasi keuangan (Putri & Hamidi, 2019). Pengetahuan tersebut berguna agar tidak terjadi kesalahan dalam berinvestasi. Literasi keuangan saat ini menjadi bagian penting dari aspek keuangan yang banyak diteliti dan terus diupayakan untuk ditingkatkan. Literasi keuangan umumnya disebut sebagai pengetahuan atau pemahaman mengenai pengelolaan keuangan maupun cara kerja produk keuangan, sehingga dapat kita pergunakan dengan baik. Urgensi peningkatan literasi keuangan untuk masyarakat menjadi semakin penting dikarenakan literasi keuangan memiliki kaitan yang erat dengan kesejahteraan individu.

Untuk mengambil keputusan investasi yang baik diperlukan literasi keuangan yang baik juga agar keputusan investasi yang diambil tepat dan sesuai dengan harapan investor. Dengan menggunakan literasi keuangan maka dapat memudahkan seseorang dalam memahami dan mengetahui hal-hal tentang keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dipengaruhi oleh tiga dimensi yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan (Atkinson & Messy, 2012) dan (Potrich et al., 2016). Kombinasi dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan, seseorang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai kesejahteraan individu. Peningkatan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, diharapkan seseorang dapat menentukan Keputusan investasi dengan tingkat pengembalian maksimal dan tidak

akan mudah tertipu dengan investasi *bodong* yang semakin meningkat dikalangan masyarakat.

Edukasi keuangan adalah landasan penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberikan informasi kepada konsumen, pekerja, dan masyarakat generasi berikutnya. Banyak negara telah melihat Upaya dalam beberapa tahun terakhir untuk menerapkan dan memberikan pendidikan keuangan disekolah, perguruan tinggi, dan tempat kerja. Namun, rendahnya Tingkat literasi keuangan di seluruh dunia menunjukkan bahwa ada bagian dari teka-teki yang hilang.

Menurut (Yap et al., 2016) mengatakan bahwa pendidikan keuangan yang disertai dengan perilaku keuangan yang baik dapat membawa peningkatan pada kepuasan keuangan. Hal ini disebabkan oleh pendidikan keuangan yang juga ditunjang dari pemahaman yang tinggi akan berharganya dalam melakukan rencana keuangan serta terampil dalam mengelola penggunaan jangka panjang untuk dapat memenuhi kebutuhan kehidupan di masa yang akan datang dengan memanfaatkan anggaran secara, dengan begitu seorang individu akan merasa puas terhadap kondisi keuangan mereka (Armilia & Isbanah, 2020).

Edukasi mengenai investasi salah satu hal penting untuk diketuaihi calon investor dimana bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian, dalam hal ini diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli (Ahmad & Irianto, 2019). Edukasi keuangan merupakan program kerja 1 dalam strategi Nasional keuangan inklusif, yang ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan. Edukasi keuangan diatur dalam peraturan Presiden Nomor 82 Tahun

2016 tentang SNKI, tepatnya pada pilar 1 edukasi keuangan dan pilar 4 pelayanan keuangan pada sektor Pemerintah, terkait penyaluran program bantuan sosial nontunai.

Pengetahuan keuangan menjadi hal dasar yang sangat penting untuk dimiliki, setiap individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan terhindar dari masalah keuangan dan begitu pun sebaliknya. Kesulitan keuangan dapat menimbulkan *Miss-Management*, seperti kesalahan penggunaan kredit serta tidak memiliki perencanaan keuangan. Manfaat dari adanya pengelolaan keuangan yang tepat akan menimbulkan kualitas hidup yang meningkat pada masa kini serta tercukupinya kebutuhan di masa yang akan mendatang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat khususnya Perempuan. Salah satu sasaran strategis penerima program edukasi keuangan dalam strategi Nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 dan strategi Nasional keuangan inklusif Perempuan (SNKI Perempuan). Pengetahuan pengelolaan keuangan menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh Perempuan untuk mendorong pemberdayaan perekonomian melalui kesempatan berusaha bagi perempuan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan finansial. Perempuan dengan Tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu membuat keputusan finansial secara bertanggung jawab serta terhindar dari penipuan berkedok investasi dan pinjaman online ilegal. Pemahaman mengenai keuangan dapat membantu setiap individu untuk dapat mewujudkan pengetahuannya dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan dan kesejahteraan yang diinginkan (Gunawan, 2023). Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan,

dengan literasi yang baik maka seseorang dalam melakukan usaha, usaha tersebut dapat dikelola dengan baik (Lestari et al., 2022).

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, dan Tabungan investasi (Laily, 2016). *Theory of Planned Behaviour* (TPB), yang terkait dengan tindakan rasional didasarkan pada anggapan bahwa manusia bertindak secara logis, mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, secara langsung dan tidak langsung memperhitungkan dampak dari tindakan yang mereka lakukan. Perilaku keuangan atau *financial behavior* berkaitan dengan cara seorang individu dalam menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya (Gunawan & Syakinah, 2022).

*Financial behaviour* merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Suryanto, 2017). Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perlakuan aspek psikologis seseorang dalam keuangannya. Semakin baik psikologis seseorang terhadap keuangannya maka dia akan mampu melakukan pengelolaan keuangannya sehingga berakibat pada perilakunya dalam menabung. Namun perempuan juga harus belajar untuk menganalisa *flow* keuangan agar dapat memaksimalkan anggaran pengeluaran dan biaya-biaya tidak terduga seperti, mengelola dana darurat, investasi, dan tabungan supaya bisa menjadi wadah latihan untuk perempuan semakin memahami pentingnya literasi keuangan.

Pengendalian diri adalah kemampuan pribadi untuk membaca situasi dan kondisi tertentu, yang artinya sebelum melakukan sesuatu, seseorang mempertimbangkan apa yang benar dan baik terlebih dahulu (Fattah et al., 2018). Sejalan dengan itu, pengendalian diri adalah kemampuan untuk secara otomatis mengendalikan kebiasaan, dorongan hati, perasaan, dan keinginan seseorang untuk mengendalikan perilaku seseorang (Mowen, 2012). Kemampuan inilah yang membuat seseorang mampu membuat Keputusan yang tepat saat menghadapi pemikiran buruk yang muncul di kepala kita sehingga membantu kita agar dapat bertindak tepat serta menjauhi permasalahan (Marsela et al., 2020).

Berdasarkan pra surve yang penulis lakukan terhadap 30 orang Perempuan yang ada di kota medan dengan memberikan kuesioner dan meminta pendapat responden mengenai literasi keuangan, penulis mendapatkan hasil dengan data yang sudah disesuaikan yang ada dibawah ini

**Tabel 1. 1 Hasil Angket Kuesioner Pra Surve Pada Perempuan di Kota Medan**

VARIABEL	PERNYATAAN	YA	TIDAK	TOTAL
Perilaku Keuangan	Kesulitan menyisihkan uang untuk ditabung	19	11	30
	Berbelanja untuk membahagiakan diri sendiri	17	13	30
	Menyisihkan waktu untuk memahami pengetahuan keuangan	13	17	30
Motivasi Investasi	Mengerti akan pengetahuan investasi	12	18	30
	Memiliki minat untuk berinvestasi	14	16	30
	Memilih suatu jenis investasi, mencari informasi yang akan diperoleh	12	18	30
	Tidak berinvestasi karena takut mengambil resiko yang terjadi	19	11	30
Literasi Keuangan	Membuat perencanaan keuangan	14	16	30
	Mempertimbangkan segala sesuatu sebelum melakukan pengeluaran	8	22	30
	Selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran minggu/bulan depan	14	16	30

Edukasi Keuangan	Selalu membuat anggaran keuangan	14	16	30
	Kesulitan untuk mengatur pengeluaran lebih kecil dari pada pemasukan	16	14	30
	Berusaha menyisihkan uang untuk diinvestasikan	10	20	30
Kontrol Diri	Mengalami kesulitan mengubah kebiasaan buruk	19	11	30
	Mampu mengontrol untuk tidak tertarik akan barang diskon	13	17	30
	Kadang-kadang tidak dapat menahan diri untuk melakukan sesuatu meskipun tau itu salah	21	9	30

**Sumber: Hasil Pra Riset Penulis (2024)**

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, Perilaku Keuangan Perempuan yang ada di Kota Medan menyatakan 19 orang Perempuan yang ada di Kota Medan setuju dengan kesulitan menyisihkan uang untuk ditabung, hal ini menandakan masih adanya Perempuan di Kota Medan yang tidak berusaha untuk menabung. Kemudian, 17 Perempuan yang ada di Kota Medan setuju dengan berbelanja untuk diri sendiri, hal ini menandakan masih adanya Perempuan di Kota Medan yang tidak bisa menyikapi Perilaku Keuangan yang baik. Dan 17 Perempuan yang ada di Kota Medan tidak bisa menyisihkan waktu untuk memahami pengetahuan keuangan, hal ini menandakan bahwa masih adanya Perempuan di Kota Medan yang tidak bisa mengontrol Perilaku Keuangan.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, Motivasi Investasi Perempuan yang ada di Kota Medan menyatakan 18 orang tidak setuju untuk mengerti akan pengetahuan investasi, hal ini menandakan bahwa masih adanya Perempuan di Kota Medan yang tidak begitu peduli untuk memiliki pemahaman atau pengetahuan berinvestasi. Kemudian 16 orang Perempuan yang ada di Kota Medan menyatakan tidak setuju untuk memiliki minat berinvestasi, hal ini menandakan bahwa masih ada Perempuan di Kota Medan yang tidak ada motivasi untuk berinvestasi. Kemudian

18 orang Perempuan di Kota Medan menyatakan tidak setuju untuk memilih suatu jenis investasi dan keuntungan yang akan diperoleh, hal ini menandakan bahwa masih ada Perempuan di Kota Medan yang sangat minim dalam pemahaman dan pengetahuan investasi, sehingga membuat mereka tidak tahu untuk suatu jenis investasi serta keuntungan yang akan diperoleh dalam jangka panjang. Dan 19 orang Perempuan yang ada di Kota Medan menyatakan setuju untuk tidak berinvestasi karena takut akan risiko yang terjadi, hal ini menandakan bahwa masih adanya Perempuan di Kota Medan yang tidak mau berinvestasi karena memikirkan risiko yang terjadi.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, Literasi Keuangan Perempuan yang ada di Kota Medan menyatakan 16 orang tidak setuju dengan membuat perencanaan keuangan, hal ini menandakan bahwa masih adanya Perempuan di Kota Medan yang tidak selalu membuat perencanaan keuangan untuk menjaga pengeluaran dengan baik. Kemudian 22 orang Perempuan yang ada di Kota Medan menyatakan tidak setuju untuk mempertimbangkan segala sesuatu sebelum melakukan pengeluaran, hal ini menandakan masih adanya Perempuan yang tidak memikirkan pengeluarannya dan lebih memilih menghamburkan uangnya untuk sesuatu yang tidak dibutuhkan. Dan 16 orang Perempuan di Kota Medan menyatakan tidak setuju dalam membuat penganggaran untuk pengeluaran minggu/bulan depan, hal ini menandakan masih adanya Perempuan di Kota Medan yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik dikemudian hari serta minimnya pengetahuan mengenai Literasi Keuangan.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, Edukasi Keuangan Perempuan yang ada di Kota Medan menyatakan 16 orang tidak setuju dengan selalu membuat anggaran

keuangan, hal ini menandakan bahwa masih ada Perempuan di Kota Medan yang tidak membuat atau merencanakan anggaran keuangan mereka, dengan begitu masih banyak Perempuan di Kota Medan yang tidak tahu seberapa pengeluaran mereka setiap minggu atau bulannya. Kemudian 16 orang Perempuan di Kota Medan yang setuju dengan kesulitan untuk mengatur pengeluaran lebih kecil dari pada pemasukan, hal ini menandakan bahwa masih ada Perempuan di Kota Medan yang tidak bisa mempertimbangkan atau memikirkan dalam setiap pembelian barang. Dan 20 orang Perempuan di Kota Medan menyatakan tidak setuju dengan berusaha menyisihkan uang untuk diinvestasikan, hal ini menandakan bahwa masih ada Perempuan di Kota Medan yang tidak ada minat untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk diinvestasikan, dan masih banyak Perempuan di Kota Medan yang minim pengetahuan mengenai investasi.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, Kontrol Diri Perempuan di Kota Medan menyatakan 19 orang setuju dengan mengalami kesulitan mengubah kebiasaan buruk, hal ini menandakan bahwa masih ada Perempuan di Kota Medan yang memiliki kebiasaan buruk dan tidak bisa mengontrol dirinya sendiri terhadap suatu hal. Kemudian 17 orang Perempuan di Kota Medan yang tidak setuju dengan mampu mengontrol untuk tidak tertarik akan barang diskon, hal ini menandakan bahwa masih ada Perempuan di Kota Medan yang tidak bisa mengendalikan dirinya terhadap pembelian barang dengan iming-iming diskon, masih ada Perempuan di Kota Medan yang tidak bisa memanfaatkan uangnya dengan benar untuk jangka panjang, contohnya diinvestasikan. Dan 21 orang Perempuan di Kota Medan yang setuju dengan tidak dapat menahan diri untuk melakukan sesuatu meskipun tau itu salah, hal ini menandakan bahwa masih ada Perempuan di Kota Medan yang tidak

bisa mengontrol diri sendiri, mempertimbangkan suatu hal, dan masih ada yang terbawa emosi sendiri terhadap suatu kejadian.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Sehat Perempuan Melalui Motivasi Berinvestasi Pada Masyarakat Kota Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Adanya beberapa perempuan di Kota Medan yang masih kesulitan untuk menabung dan lebih memilih berbelanja untuk membahagiakan diri sendiri.
- 2) Rendahnya motivasi perempuan di Kota Medan untuk berinvestasi, mempelajari mengenai investasi, dan takut mengambil risiko yang terjadi.
- 3) Rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan terhadap Perempuan di Kota Medan.
- 4) Adanya beberapa perempuan di Kota Medan yang tidak memahami edukasi keuangan dengan tidak membuat anggaran keuangan, pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan, dan tidak mampu menyisihkan uang untuk diinvestasikan.
- 5) Perempuan di Kota Medan yang tidak bisa mengontrol dirinya dalam hal buruk, seperti melihat barang diskon, dan tidak bisa mengendalikan diri terhadap suatu hal meskipun tau itu salah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti ini dibatasi hanya pada Perempuan yang ada di Kota Medan. Variabel yang diteliti yaitu: Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, dan Kontrol Diri sebagai variabel independent/bebas. Perilaku Keuangan dan Motivasi Berinvestasi sebagai variabel dependen/terikat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan?
- 2) Apakah edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan?
- 3) Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan?
- 4) Apakah motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan?
- 5) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan?
- 6) Apakah edukasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan?
- 7) Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan?

- 8) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan?
- 9) Apakah edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan?
- 10) Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi berinvestasi terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
- 6) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi keuangan terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
- 7) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.

- 8) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
- 9) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi keuangan terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
- 10) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan tentang pengaruh literasi keuangan, edukasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan sehat perempuan melalui motivasi investasi yang ada di Kota Medan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi untuk masyarakat luas ataupun mahasiswa pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan literasi keuangan, edukasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan sehat Perempuan melalui motivasi investasi yang ada di Kota Medan.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk masyarakat luas ataupun mahasiswa pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan literasi keuangan, edukasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan sehat Perempuan melalui motivasi investasi yang ada di Kota Medan.

### b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat luas maupun mahasiswa lainnya dan menjadi bahan evaluasi dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Perilaku Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan**

Menurut (Rizkiana & Kartini, 2017) perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada informasi yang diterimanya. Perilaku keuangan adalah cara individu untuk mengontrol sumber pendanaan yang digunakan untuk membuat keputusan tentang penggunaan dana, sumber pendanaan dan keputusan tentang rencana pensiun. (Putri, 2021) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan *saving* lebih banyak dari pada *buying* dan ada pula yang sebaliknya. Menurut (Wahyuni, Radiman, & Kinanti, 2023) perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*).

Menurut (Pulungan, 2017) perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Menurut (Suciyawati & Sinarwati, 2021) perilaku keuangan adalah keahlian tiap orang didalam mengelola keuangannya (merencanakan, mengangarkan, pemeriksaan, mengelola, pengendalian, pencarian dan menyimpan) dana keuangan kesehariannya. Perilaku keuangan tentunya akan menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan. Menurut (Bastari, 2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah sebuah bentuk

tindakan penerapan dari pemahaman literasi keuangan, yang diharapkan individu tersebut dapat bertanggung jawab atas keuangan yang di milikinya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bahwa manusia berperilaku dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada informasi yang diterimanya, itu adalah cara individu untuk mengontrol sumber pendanaan yang digunakan untuk membuat keputusan tentang penggunaan dan keputusan tentang rencana pensiun didalam mengelola keuangan kesehariannya.

#### **2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan suatu sikap yang dilakukan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya, dimana masing-masing individu akan memiliki karakteristik dan perilaku keuangan yang berbeda-beda, dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada pada diri individu tersebut, seperti faktor internal maupun eksternal. Menurut (Grohmann & Menkhoff, 2015) perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan kualitas pendidikan.

##### **1) Literasi keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan pada masa yang akan datang.

## 2) Gaya hidup

Gaya hidup merupakan suatu hubungan antara kebiasaan dan kemampuan kognitif dalam suatu pengambilan keputusan, dimana kemampuan tersebut dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

## 3) Kualitas Pendidikan

Kualitas Pendidikan merupakan suatu program atau hasil dari sebuah manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi harapan yang sesuai dengan Tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat atau dunia kerja. Seseorang yang memiliki Pendidikan berkualitas lebih tinggi akan lebih melek finansial dan menunjukkan keterampilan berhitung yang lebih baik.

Adapun menurut (Anita & Sari, 2015) faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sebagai berikut:

### 1) Pembelajaran di perguruan tinggi

Pembelajaran di perguruan tinggi secara langsung mempengaruhi Tingkat literasi keuangan seseorang. Dalam aktivitasnya, perguruan tinggi memberikan mata kuliah, pelatihan, maupun forum diskusi yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Perguruan tinggi juga memberikan dampak langsung kepada mahasiswa dalam berperilaku. Pembelajaran pada perguruan tinggi mengenai keuangan memberikan *impact* bagaimana mahasiswa menggunakan dana, mempertimbangkan belanja, serta melakukan keputusan finansial lainnya.

## 2) Pendidikan keuangan keluarga

Mahasiswa cenderung akan mengikuti orang tua, serta membawa kebiasaan-kebiasaan di waktu kecil hingga dewasa termasuk dalam masalah keuangan. Peran penting *transfer knowledge* keluarga terutama orang tua dalam membentuk pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan, serta menjadi contoh dalam mengambil keputusan finansial yang sangat diperlukan.

### 2.1.1.3 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (Damian et al., 2020) indikator perilaku keuangan sehat Perempuan yaitu:

- 1) Menetapkan dana untuk pengeluaran dan pendapatan untuk ditabung
- 2) Menciptakan kerangka waktu yang penting untuk memahami perilaku keuangan
- 3) Menciptakan kepuasan pada perempuan

Menurut (Kristanti & Rinofah, 2021) indikator perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar tagihan tepat waktu
- 2) Membuat anggaran untuk setiap pengeluaran
- 3) Melakukan pencatatan untuk setiap pengeluaran
- 4) Menyiapkan dana darurat

Menurut (Budiman & Marvina, 2021) indikator perilaku keuangan meliputi hal-hal dibawah ini antara lain:

- 1) Membayar hutang tepat waktu
- 2) Membandingkan harga setiap produk dan memilih produk yang terjangkau

- 3) Memiliki tujuan keuangan yang jelas
- 4) Mengevaluasi setiap pengeluaran yang terjadi

Menurut (Yuliani et al., 2019) dalam penelitiannya ada 8 indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan, tetapi hanya 3 indikator yang menunjukkan hasil antara lain:

- 1) Menabung rutin
- 2) Menabung diawal
- 3) Memiliki dana darurat

## **2.1.2 Motivasi Berinvestasi**

### **2.1.2.1 Pengertian Motivasi Berinvestasi**

Motivasi Investasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dari aktivitas tersebut. Menurut (Bakhri et al., 2020) dalam penelitiannya motivasi investasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan investasi guna mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan kebutuhannya.

Pengertian Motivasi Investasi menurut beberapa ahli, Motivasi Investasi yaitu suatu usaha dan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang berupa dorongan untuk melakukan suatu hal yang terkait dengan jenis investasi yang diinginkan (Ainiyah & Indrarini, 2022). Adapun motivasi dalam investasi sering dimaksudkan yaitu sesuatu yang berupa dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi (Hasanah et al., 2022). Menurut (Alfarauq & Yusup, 2020), motivasi investasi adalah sebuah proses individu dalam menemukan kebutuhannya untuk melakukan investasi sesuai dengan kemampuannya dan berguna untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Motivasi pada diri seseorang terdapat dua pendorong utama yaitu pengetahuan dan keahlian. Dimana dorongan tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan investasi yang tepat sesuai dengan manfaatnya dan penggunaan dana dalam periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan pada masa yang akan datang (Ramadhani & Priantinah, 2020). Menurut (Rahmi et al., 2022), Dimana motivasi untuk melakukan suatu kegiatan investasi mempunyai peran penting yang memberikan pengaruh terhadap investor untuk mencapai tujuan sesuai dengan keuntungan yang diinginkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang pada akhirnya dapat menumbuhkan suatu minat dalam melakukan kegiatan investasi dan mendapatkan suatu keuntungan sesuai dengan tujuannya.

#### **2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Investasi**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi investasi adalah sebagai berikut:

##### 1) Pendidikan dan pengetahuan keuangan

Tingkat pendidikan dan pengetahuan keuangan dapat memengaruhi Tingkat motivasi mereka untuk berinvestasi. Semakin tinggi pendidikan dan pengetahuan keuangan, semakin besar kemungkinan untuk berinvestasi.

##### 2) Tujuan finansial

Tujuan finansial juga dapat mempengaruhi motivasi investasi. Jika memiliki tujuan jangka panjang yang ingin dicapai melalui investasi, mereka mungkin lebih termotivasi untuk melakukan investasi.

### 3) Kemandirian keuangan

Tingkat kemandirian keuangan juga merupakan faktor penting dalam motivasi investasi. Mereka yang merasa percaya diri dalam mengelola keuangan mereka sendiri cenderung lebih termotivasi untuk melakukan investasi.

### 4) Dukungan dan pembelajaran

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi investasi adalah dukungan dari keluarga, teman, atau mentor yang dapat memberikan pembelajaran dan dukungan yang diperlukan.

### 5) Lingkungan ekonomi dan sosial

Keadaan lingkungan ekonomi dan social juga dapat memengaruhi motivasi investasi. Mereka yang hidup dalam lingkungan yang mendukung investasi cenderung lebih termotivasi untuk melakukan investasi.

#### **2.1.2.3 Indikator Motivasi Investasi**

Menurut (Aminy & Andiana, 2019) dan (Amrul & Wardah, 2020) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi investasi seseorang yaitu:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya suatu perubahan energi dalam diri seseorang. Perubahan energi ini dapat berupa semangat yang muncul pada diri seseorang mengenai suatu keingintahuannya yang besar terhadap sesuatu yang di nilai baru dalam dirinya.
- 2) Motivasi timbul akibat adanya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang. Dengan adanya sesuatu yang diinginkan maka terbentuklah perasaan yang senang apabila seseorang tersebut dapat melakukannya. Seperti, menyisihkan sebagian uang untuk dapat di investasikan.

- 3) Motivasi ditandai oleh beberapa reaksi seseorang untuk mencapai tujuan. Reaksi-reaksi yang kemungkinan muncul apabila seseorang ingin mencapai suatu tujuannya yaitu Menyusun rencana investasi terlebih dahulu, jangka waktu investasi, besarnya dana yang di investasikan dan imbal hasil yang sesuai dengan jumlah dana yang di investasikan.

Indikator motivasi investasi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh (Burhanudin et al., 2021), indikator tersebut meliputi:

- 1) Kepemilikan perusahaan
- 2) Membantu perkembangan Perusahaan
- 3) Pengaruh lingkungan keluarga
- 4) Kebutuhan terpenuhi

### **2.1.3 Literasi Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan serta kemampuan pribadi seseorang dalam proses pengelolaan keuangan pribadi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi serta pengambilan keputusan-keputusan pengelolaan keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan sering disebut sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan materi. Pemahaman keuangan mencakup kemampuan untuk melihat pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan, dan merencanakan masa depan.

Menurut (Wahyuni et al, 2023) literasi keuangan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk secara kompeten menangani dan mengendalikan sumber daya keuangan. Literasi kuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama uamh terjadi alibat kesalahan pengolahan keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Wahyuni et al., 2022).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan kemampuan dan keterampilan individu untuk mengatur keuangan pribadi ataupun usaha. Beberapa ahli dan pakar, menyatakan pengertian literasi keuangan diantaranya (Lusardi & Mitchell, 2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan mengacu pada kemampuan kognitif dan pengetahuan keuangan individu yang memengaruhi sikap dan aktivitas keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. (Huston, 2010) menyatakan definisi dari literasi keuangan adalah sebagai modal bagi manusia yang terdiri dari pengetahuan dan kemampuan yang dapat diterapkan dalam aktivitas keuangan yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan. (Gollardo & Libot, 2017) mendefinisikan literasi keuangan adalah perpaduan antara kesadaran dan pengetahuan tentang urusan keuangan, keterampilan keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan. Pemahaman keuangan mencerminkan kemampuan setiap orang utnuk mengerti mengenai konsep dari system keuangan, produk dan layanan keuangan, dan secara mandiri mengontrol sumber pendapatan individu. Sehingga kesimpulannya adalah literasi keuangan merupakan studi yang fokusnya

pada pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap masing-masing orang perlu dikelola secara tepat dan mandiri.

### **2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut (Nusa & Martfiyanto, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain:

#### 1) Faktor demografi

Merupakan faktor yang melekat kepada seseorang individu, contohnya mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi tentu lebih paham mengenai pengelolaan keuangan sedangkan mahasiswa yang mengambil jurusan lain belum tentu memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan.

#### 2) Faktor pengetahuan

Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai keuangan pastinya akan lebih bijak dalam mengatur keuangannya.

#### 3) Faktor perilaku

Perilaku seseorang yang boros dan memiliki sifat konsumtif disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan.

#### 4) Faktor sikap

Seseorang yang memahami literasi keuangan pastinya akan memikirkan bagaimana cara pengalokasian dana yang baik, selain itu juga rajin untuk membuat penganggaran supaya biaya yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

Menurut (Putri & Siregar, 2022) ada tiga faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan:

- 1) Gender
- 2) Tingkat Pendidikan
- 3) Tingkat Pendapatan

### **2.1.3.3 Indikator Literasi Keuangan**

Mengemukakan bahwa literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit dan investasi (Latifiana, 2017). Menurut (Ningsih, 2017) mengemukakan bahwa adapun indikator dalam pengukuran literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan.
- 2) Tabungan dan pinjaman. Setiap individu pasti memiliki ketidakpastian dalam kehidupan finansial sehingga harus mempunyai kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan untuk berjaga-jaga apabila ada suatu kebutuhan yang mendesak. Salah satu alternatifnya adalah dengan memiliki tabungan. Selain itu pinjaman juga merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan keuangan, ketika seseorang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan untuk konsumsi ataupun untuk berinvestasi tidak jarang mereka melakukan pinjaman.
- 3) Asuransi merupakan pengalihan risiko maka dari itu segala sesuatu atau segala kegiatan yang mengandung risiko bisa dikenakan asuransi dan dapat

diasuransikan, tentunya dengan catatan bahwa ada perusahaan yang menjual asuransi tersebut.

- 4) Investasi, dalam perencanaan keuangan perlu dipikirkan untuk mengalokasikan pendapatan dengan tujuan investasi yang memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Menurut (Gunawan et al., 2022) literasi keuangan terdiri dari 4 indikator diantaranya yaitu:

- 1) Pengetahuan Dasar

Pengelolaan Keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

- 2) Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses Dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.

- 3) Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dan surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan

investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

#### 4) Manajemen Resiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi.

### **2.1.3.4 Tujuan Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan edukasi kepada masyarakat terutama kepada generasi muda melalui seminar dan sosialisasi cerdas keuangan. Hal ini sangat penting mengingat salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat itu sendiri. Menurut (Ojk, 2017) tujuan dari literasi keuangan yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- 2) Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

### **2.1.4 Edukasi Keuangan**

#### **2.1.4.1 Pengertian Edukasi Keuangan**

Edukasi finansial (*financial education*) dijadikan sebagai alat mengatasi permasalahan rendahnya tingkat melek keuangan. Namun masih merupakan tantangan besar diterapkan di Indonesia. Edukasi finansial adalah proses Panjang

yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani.

Pendidikan keuangan adalah kemampuan menyelesaikan persoalan finansial, sehingga dapat terhindar dari masalah terkait finansial (Sina, 2014). Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari (Gunawan et al., 2020). *Financial education* merupakan tindakan untuk menambah pengetahuan dan nilai jasa, serta pandai mengambil keputusan keuangan, sehingga kesejahteraan finansial saat ini maupun dimasa depan dapat terwujud dan terhindar dari kejahatan keuangan.

Edukasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan menggunakan semua sumber daya keuangan, serta cara mengukur kemampuan untuk bertindak atas berbagai informasi ekonomi yang diberikan dapat direalisasikan.

#### **2.1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Edukasi Keuangan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi edukasi keuangan seseorang, diantaranya:

1. Lingkungan keluarga, pengalaman dan nilai-nilai terkait uang yang dipelajari dari keluarga dapat mempengaruhi pendekatan seseorang terhadap keuangan.
2. Pendidikan, tingkat pendidikan seseorang juga dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang keuangan dan kemampuan untuk mengelola uang dengan bijak.

3. Pengalaman pribadi, pengalaman keuangan masa lalu seseorang, baik positif maupun negatif, dapat memengaruhi keputusan keuangan di masa depan.
4. Pengetahuan dan kesadaran, pengetahuan tentang konsep keuangan dan kesadaran akan pentingnya mengelola uang dengan baik juga dapat memengaruhi edukasi keuangan seseorang.
5. Faktor psikologis, perilaku pribadi seperti kebiasaan menabung, toleransi risiko, dan sikap terhadap uang juga dapat memengaruhi edukasi keuangan seseorang.

Edukasi keuangan sangat penting dilakukan karena beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat kompleksitas produk-produk keuangan yang semakin beragam.
2. Terdapat peningkatan jumlah produk keuangan yang dipasarkan pada pasar keuangan.
3. Terdapat perubahan pola populasi dengan tingkat harapan hidup semakin tinggi namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan penduduk muda.
4. Terdapat perubahan sistem dana pension yang awalnya bersifat manfaat yang diberikan menjadi bersifat kontribusi.
5. Tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih rendah.

#### **2.1.4.3 Indikator Edukasi Keuangan**

Menurut (Novieningtyas, 2018) pendidikan keuangan terdiri dari tiga indikator yaitu:

1. Pentingnya kesadaran finansial
2. Mengelola keuangan secara cerdas
3. Mempersiapkan keuangan yang baik untuk masa depan

Berikut adalah beberapa indikator edukasi keuangan yang umum digunakan, yaitu (Nani et al., 2021):

1. Pemahaman konsep dasar keuangan

Indikator ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti inflasi, bunga, risiko investasi, diversifikasi, asuransi, manajemen anggaran, dan lain sebagainya.

2. Pengeluaran anggaran

Indikator ini mencerminkan kemampuan individu untuk membuat dan mengelola anggaran pribadi. Ini termasuk kemampuan untuk memperkirakan pendapatan, menghitung pengeluaran, mengidentifikasi dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, serta menabung dan berinvestasi sesuai rencana keuangan pribadi.

3. Tabungan

Indikator ini mengukur tingkat pemahaman dan kebiasaan individu dalam hal menabung yang mencakup pemahaman tentang manfaat menabung, pilihan produk tabungan yang tersedia, dan kemampuan untuk mengatur dana darurat.

4. Investasi

Indikator ini mencerminkan tingkat pemahaman individu tentang berbagai instrument investasi, seperti saham, obligasi, reksa dan, dan property. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi termasuk risiko dan potensi keuntungan yang terlibat, serta kemampuan untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana.

#### 5. Pengelolaan utang

Indikator ini mencakup pemahaman tentang jenis-jenis utang, konsekuensi dari utang yang tidak terkendali, dan kemampuan untuk mengelola utang dengan bijaksana. Individu yang mampu membuat perencanaan pengelolaan utang yang efektif dan menghindari terjebak dalam utang berlebihan dianggap memiliki literasi keuangan yang baik.

#### 6. Pemahaman produk keuangan

Indikator ini menilai pemahaman individu tentang berbagai produk keuangan yang tersedia, seperti kartu kredit, pinjaman, asuransi, dan pensiun. Pemahaman ini meliputi manfaat, risiko, biaya, dan persyaratan yang terkait dengan produk-produk tersebut.

#### 7. Pengambilan keputusan keuangan

Indikator ini mencerminkan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang rasional dan bijaksana. Ini melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi berbagai pilihan, memahami konsekuensi keuangan yang terkait, dan mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan keuangan individu.

### **2.1.5 Kontrol Diri**

#### **2.1.5.1 Pengertian Kontrol Diri**

Menurut (Zulaika & Listiadi, 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pentingnya kontrol diri dalam diri seseorang ketika hendak mengambil keputusan sebelum berprilaku. Faktor psikologi seseorang menjadi penting untuk mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan menahan pengeluaran yang tidak terkontrol sebelum mengambil keputusan keuangan.

Menurut (Ghufron & Risnawita, 2010) mendefinisikan kontrol diri mengenai kesanggupan setiap individu dalam menyesuaikan perilakunya dengan individu lain agar individu lain dapat merasa senang melalui kemampuan dalam hal membaca kondisi lingkungan, kondisi diri, mengontrol dan mengelola beberapa faktor perilaku agar lebih sesuai dengan kondisi. Kontrol diri merupakan kemampuan bertindak dalam situasi yang dihadapi dengan mengendalikan apa yang terjadi didalam dirinya. Dapat ditarik kesimpulan kontrol diri yaitu keahlian mengontrol diri dalam menghadapi situasi yang terjadi dalam hidupnya (Chairiah & Siregar, 2022).

#### **2.1.5.2 Faktor-faktor Kontrol Diri**

Terdapat beragam faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian diri terbagi menjadi yaitu, faktor internal & eksternal. Menurut (Ghufron & Risnawita, 2010) membagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri yaitu:

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal yang ikut andil terhadap control diri adalah usia. Cara orang tua menegakan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang kontrol diri.

##### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan dan keluarga. Faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor eksternal dari control diri. Orang tua yang menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang. Salah satunya yang diterapkan oleh orang tua adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat

menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu.

Menurut (Yahya & Megalia, 2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu sebagai berikut:

1) Kepribadian

Kepribadian mempengaruhi kontrol diri dalam konteks bagaimana seseorang dengan tipikal tertentu bereaksi dengan tekanan yang dihadapinya dan berpengaruh pada hasil yang akan diperolehnya.

2) Situasi

Situasi merupakan faktor yang berperan penting dalam proses kontrol diri.

3) Etnis

Etnis atau budaya mempengaruhi kontrol diri dalam bentuk keyakinan atau pemikiran, Dimana setiap kebudayaan tertentu memiliki keyakinan atau nilai yang membentuk cara seseorang berhubungan atau bereaksi dengan lingkungan.

4) Pengalaman

Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang. Pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajaran lingkungan keluarga juga memegang peran penting dalam kontrol diri seseorang, khususnya pada masa anak-anak.

5) Usia

Bertambahnya usia pada dasarnya akan diikuti dengan bertumbuhnya kematangan dalam berpikir dan bertindak.

### 2.1.5.3 Indikator Kontrol Diri

Indikator kontrol diri menurut (Gufron & Rini, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengontrol sikap
- 2) Kemampuan mengontrol dorongan
- 3) Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa
- 4) Kemampuan menginterpretasikan suatu kejadian
- 5) Kemampuan untuk membuat keputusan

Menurut (Lestari, 2020) indikator-indikator kontrol diri terbagi menjadi tiga aspek yaitu:

- 1) *Decisional Making* (Kontrol Diri dalam Mengambil Keputusan)

Kemampuan untuk memilih tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini atau disepakati. Kontrol diri saat membuat keputusan berjalan dengan baik Ketika seseorang memiliki kesempatan, kebebasan, dan potensi untuk menentukan berbagai kemungkinan tindakan.

- 2) *Behavior Control* (Kontrol Perilaku)

Ketersediaan respon secara langsung dapat mempengaruhi atau mengubah situasi yang tidak menyenangkan. Kontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu *regulated administration* (mengatur pelaksanaan) dan *stimulus modifiability* (kemampuan memodifikasi stimulus).

- 3) *Cognitif Control* (Kontrol Kognitif)

Kemampuan individu untuk memproses informasi yang tidak diinginkan dengan menafsirkan, mengevaluasi, atau menghubungkan suatu peristiwa

dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis dan pengurangan tekanan.

## 2.2 Kerangka Konseptual

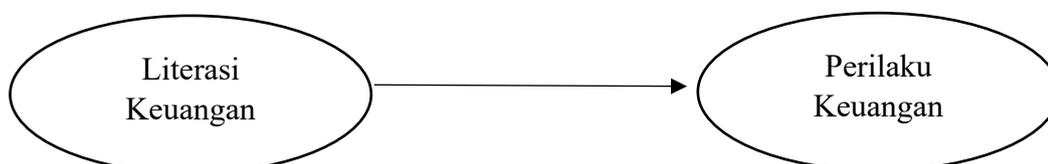
Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasarn teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### 2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan sehingga dapat memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan (Adhliana et al., 2022). Seseorang perlu memiliki pengetahuan dan wawasan tentang keuangan sehingga dapat mengerti permasalahan ekonomi dalam mengelola keuangan (Safryani et al., 2020).

Perilaku keuangan erat kaitannya dengan penerapan literasi keuangan. Menurut (Chaulagain, 2017b) perilaku keuangan merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan yang diyakini secara positif memiliki dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang, secara bertahap, perilaku sadar seseorang tersebut menunjukkan dalam pengambilan keputusan, membandingkan biaya peluang serta mencari alternatif dalam meminimalisasi pemborosan.

Pada penelitian yang dilakukan (Sholeh, 2019), (Pulungan, 2017) dan (Sufyati & Alvi, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.



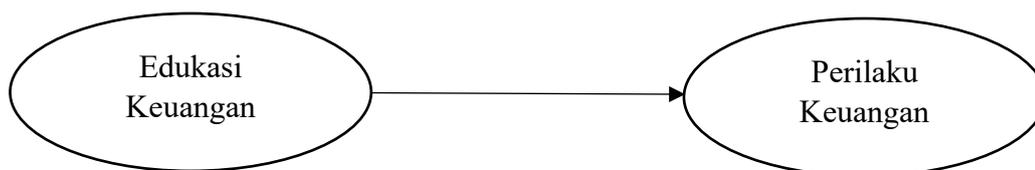
**Gambar 2. 1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

### 2.2.2 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Edukasi keuangan merupakan strategi kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola keuangan yang dimulai dengan peningkatan pemahaman (pengetahuan) dan kesadaran masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan.

Adapun Ricciardi dalam (Arianti, 2018) menyebut bahwasannya perilaku keuangan sebagai sebuah disiplin ilmu yang didalamnya terbagi atas kaitan beragam disiplin ilmu dan secara kontinyu bersinergi baik itu ilmu psikologi dan keuangan. Perilaku keuangan adalah keahlian tiap orang didalam mengelola keuangannya (merencanakan, menganggarkan, pemeriksaan, mengelola, pengendalian, pencarian dan menyimpan) dana keuangan kesehariannya.

Hasil penelitian (Widyakto et al., 2023), (Upadana & Herawati, 2020) dan (Stella et al., 2020) menyatakan edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.



**Gambar 2. 2 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

### 2.2.3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan individu untuk mengukur perilaku dalam melakukan tindakan efektif yang dapat membawa individu membuat keputusan yang tepat dalam berkonsumsi agar tidak menimbulkan sikap konsumtif (Dikria & Mintarti, 2016).

Menurut (Alexander & Pamungkas, 2019) *financial behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku individu yang berhubungan dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola, mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya.

Pada penelitian yang dilakukan (Nasihah & Listiadi, 2019), (Yehuda & Colline., 2023) dan (Zulaika & Listiadi, 2020) menyatakan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan.



**Gambar 2. 3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan**

#### **2.2.4 Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Perilaku Keuangan**

Motivasi berinvestasi adalah apabila seseorang mempunyai minat untuk melakukan investas maka seseorang tersebut akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan berinvestasi tersebut tercapai (Utami et al., 2023)

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Oktaviani et al., 2023).

Pada penelitian yang dilakukan pada (Oktaviani et al., 2023), (Zahro & Hapsari, 2023) dan (Hunaina & Chairiyaton, 2024) menyatakan motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan.



**Gambar 2. 4 Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Perilaku Keuangan**

### 2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi

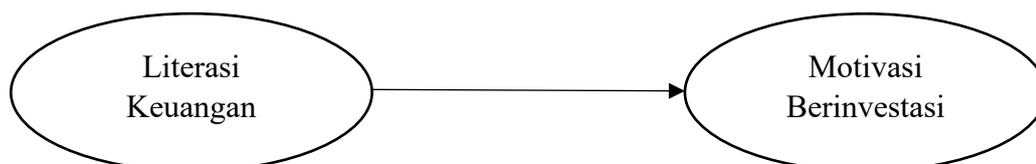
Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan konsep keuangan dan risiko, motivasi dan kepercayaan dalam beberapa pengetahuan yang terkait dalam membuat suatu keputusan pada konteks keuangan (Komarudin et al., 2020). Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang membahas terkait ilmu keuangan. Oleh karena itu dengan adanya pengetahuan tentang ilmu keuangan ini akan membuat masyarakat tidak mengalami kendala dalam mengambil suatu keputusan keuangannya.

Literasi keuangan merupakan pendidikan dan pemahaman tentang berbagai seluk beluk pengelolaan keuangan, sehingga seseorang mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik dan efisien serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat seperti investasi, asuransi, properti, biaya pendidikan dan kesehatan, pembuatan angsuran, perencanaan pensiun dan pajak (Lestari et al., 2023).

Menurut (Pajar, 2017) motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat

dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi.

Hasil penelitian (Paranita & Agustinus, 2021), (Setyowati et al., 2018) dan (Ademola et al., 2019) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi.



**Gambar 2. 5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi**

### **2.2.6 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi**

Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari & Kewal, 2013). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrument-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat (Irawati et al., 2022).

Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa & Zulaika, 2017). Motivasi adalah keinginan keadaan jiwa, yang dirangsang oleh tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, stimulus biasanya mempengaruhi motivasi seseorang. Stimulus ini dapat diartikan sebagai mesin yang menggerakkan motivasi seseorang untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang (Wardani & Lutfi, 2017). Meningkatnya kesadaran etis untuk menilai kebutuhan daripada keinginan, mendorong untuk

menghasilkan keuntungan dan mengambil keputusan investasi yang tepat dapat mempengaruhi kebutuhan sekarang ataupun masa yang akan datang agar dapat mencapai kesejahteraan finansial dalam keluarga dengan adanya motivasi seseorang ini.

Hasil penelitian yang dilakukan (Fielnanda, 2021), (Cecarini et al., 2021) dan (Hasibuan et al., 2022) menyatakan bahwa edukasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi.



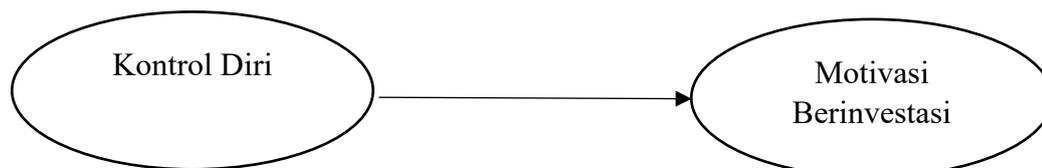
**Gambar 2. 6 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi**

### **2.2.7 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Motivasi Berinvestasi**

Menurut (Gufon & Rini, 2014) kontrol diri adalah kepandaian seseorang untuk membaca situasi diri dan lingkungan. Kontrol diri adalah faktor psikologi yang dapat menekan pengeluaran berlebih seseorang. Dalam melakukan sesuatu maka seseorang harus melalui kontrol dirinya sendiri, dalam artian seseorang memiliki kehendak dalam dirinya sendiri untuk memutuskan pilihan hidupnya.

Motivasi merupakan suatu proses dimana individu mengetahui kebutuhannya dan menentukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tindakan tersebut menunjukkan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (Malik, 2017). Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk berusaha dan berperilaku dengan cara tertentu dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan (Bakhri et al., 2020). Motivasi pada seseorang tentu harus ada pendorongnya, menurut beberapa ahli dua hal yang menjadi

pendorong utama motivasi adalah pengetahuan dan keahlian. Beberapa penelitian mengatakan motivasi investasi merupakan suatu kondisi yang *menpush* individu dalam melakukan transaksi investasi. Maka dari itu, untuk menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi seseorang memerlukan dorongan berupa motivasi investasi (Nisa & Zulaika, 2017).

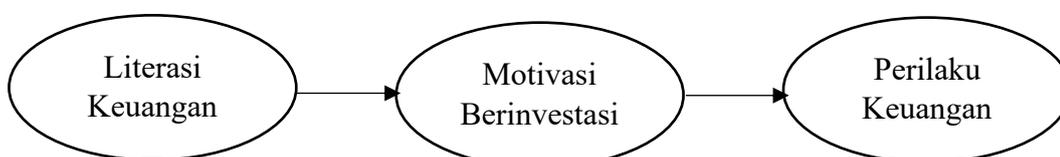


**Gambar 2. 7 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Motivasi Berinvestasi**

### 2.2.8 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi

Literasi keuangan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertindak secara rasional salah satunya berkaitan dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan yang diyakini secara positif memiliki dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang, secara bertahap, perilaku sadar seseorang tersebut menunjukkan dalam pengambilan keputusan, membandingkan biaya peluang serta mencari alternatif dalam meminimalisasi pemborosan (Chaulagain, 2017).

Menurut (Pajar, 2017) motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi.



**Gambar 2. 8 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi**

### 2.2.9 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi

Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari & Kewal, 2013).

Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk berusaha dan berperilaku dengan cara tertentu dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan (Bakhri et al., 2020).

Perilaku keuangan merupakan hal mendasar bagi seseorang untuk mengatur keuangannya. Menyatakan bahwa perilaku keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Siregar & Simatupang, 2022).



**Gambar 2. 9 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi**

### 2.2.10 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi

Kontrol diri adalah kemampuan untuk menilai sesuatu lingkungan seseorang. Selain itu, kemampuan untuk mengontrol diri dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan berubah untuk orang lain, dan kemampuan untuk selalu menjadi pribadi yang menyenangkan (Ta'dung et al., 2023).

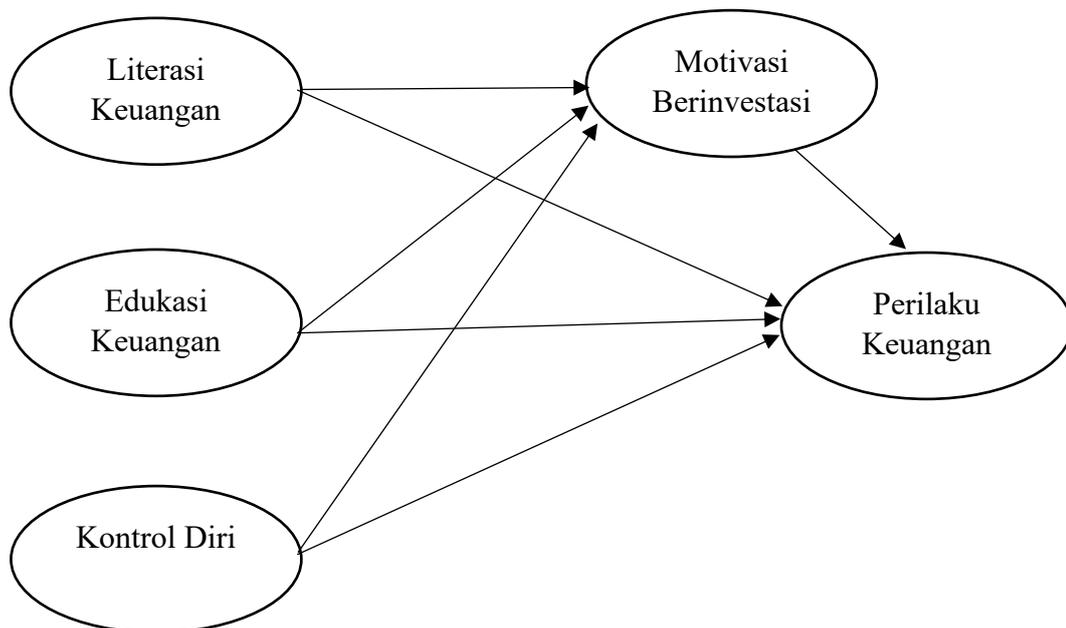
Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Pajar, 2017).

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari- hari (Zahro & Hapsari, 2023).



**Gambar 2. 10 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi**

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



**Gambar 2. 11 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
2. Edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan
3. Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
4. Motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
5. Literasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
6. Edukasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
7. Kontrol diri berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
8. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
9. Edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
10. Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah terjadi dijelaskan sebelumnya, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitian (Syafina & Harahap, 2019).

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mediasi literasi keuangan pada pengaruh gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif.

#### **3.2 Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat memudahkan pelaksanaan penelitian, sehingga masing-masing dari konsep yang digunakan dapat di uji dan diketahui kebenarannya.

Adapun penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan utama, maka perlu dijabarkan definisi operasional beserta cara pengukuran pada masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Defenisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan mencakup tindakan seseorang dalam mengelola uang mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan cara seseorang mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia. Perilaku keuangan juga melibatkan tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola keuangan mereka secara efektif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan dana untuk pengeluaran dan pendapatan untuk ditabung</li> <li>2. Menciptakan kerangka waktu yang penting untuk memahami perilaku keuangan</li> <li>3. Menciptakan kepuasan pada perempuan (Damian et al, 2020)</li> </ol>	Likert
Motivasi Berinvestasi (Z)	Motivasi investasi merupakan suatu keinginan dan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Minat investasi muncul karena adanya suatu dorongan atau faktor dalam diri seseorang agar tujuan tersebut dapat tercapai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar</li> <li>2. Dorongan</li> <li>3. Risiko</li> <li>4. Peluang investasi (Nabilah et al., 2020)</li> </ol>	Likert
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan kesejahteraan finansial bagi perempuan</li> <li>2. Menghindari kesulitan keuangan pada perempuan</li> <li>3. Mengelola perencanaan keuangan (Yushita, 2017)</li> </ol>	Likert
Edukasi Keuangan (X2)	Edukasi keuangan merupakan strategi kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola keuangan yang dimulai dengan peningkatan pemahaman (pengetahuan) dan kesadaran masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya kesadaran finansial</li> <li>2. Mengelola keuangan secara cerdas</li> <li>3. Mempersiapkan keuangan yang baik untuk masa depan (Nivieningtyas, 2018)</li> </ol>	Likert
Kontrol Diri (X3)	Kontrol diri merupakan suatu kemampuan dan upaya untuk mengatur, membimbing, serta mengarahkan segala bentuk tindakan dalam diri untuk menuju ke tindakan yang positif. Dengan kata lain, kontrol diri berarti bentuk pengendalian emosi dalam diri individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengontrol sikap</li> <li>2. Kemampuan mengontrol dorongan</li> <li>3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa</li> <li>4. Kemampuan menginterpretasikan suatu kejadian</li> <li>5. Kemampuan untuk membuat keputusan (Gufron &amp; Rini, 2014)</li> </ol>	Likert

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perempuan di Kota Medan. Objek penelitian ini adalah perempuan di Kota Medan. Adapun peneliti membatasi beberapa Kecamatan di Kota Medan, diantaranya Kecamatan Medan Timur, Kecamatan Medan Denai, Kecamatan Medan Marelan, Kecamatan Medan Barat, Kecamatan Medan Kota, Kecamatan Petisah, Kecamatan Medan Tembung, Kecamatan Sunggal, Kecamatan Medan Maimun, Kecamatan Medan Amplas, Kecamatan Selayan, dan Kecamatan Labuhan.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024.

**Tabel 3. 2 Skedul Rencana Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Prariset Penelitian		■																						
3	Pembuatan Proposal		■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																
5	Seminar Proposal									■	■														
6	Revisi Proposal											■	■	■											
7	Penyusunan Skripsi														■	■	■	■							
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau																						■	■	■

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2018).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Perempuan yang ada di Kota Medan Kota Medan yang tidak diketahui jumlahnya.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Untuk mewakili populasi ini maka diperlukan sampel menjadi cerminan buat mendeskripsikan keadaan populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memilih sampel. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah Perempuan yang ada di Kota Medan.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka digunakan rumus Lemeshow untuk mengetahui jumlah sampel. Berikut rumus Lemeshow:

Rumus 1:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{2,70 \times 0,25}{0,10}$$

$$n = 270 \text{ ( Responden)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Nilai standar = 1.96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0.10) atau *sampling error* = 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh hasil total sampel minimal 100-384 dengan alpha 5%-10%, dalam penelitian ini adalah 270 responden.

Rumus 2:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,05}$$

$$n = 384,16 \text{ (384 Responden)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Nilai standar = 1.96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0.05) atau *sampling error* = 5%

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 384 responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan peneliti guna mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data didalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kuisisioner (Angket)

Teknis dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuisisioner, kuisisioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Perempuan yang ada di Kota Medan.

Kuisisioner yaitu pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditunjukkan Perempuan di Kota Medan dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti, apakah variabel bebas (Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan dan Kontrol Diri) tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Perilaku

Keuangan) melalui variabel mediasi (Motivasi Berinvestasi) baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dengan metode *partial least square* (PLS) menggunakan software SmartPLS.

Menurut (Ghozali & Latan, 2015) PLS merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama ), sampel tidak harus besar. PLS tidak hanya mengkonfirmasi teori namun juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten, sehingga penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data.

Penelitian ini memiliki model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga dalam analisis data menggunakan *software* SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Oleh karena itu asumsi normalitas tidak akan jadi masalah, selain itu dengan dilakukannya *bootstrapping* maka SmartPLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, sehingga dapat diterapkan untuk penelitian dengan jumlah sampel kecil. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua model yaitu model pengukuran (*Measurement*) atau *Outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*.

### **3.6.1 Uji Model Pengukuran atau Outer Model**

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan dengan menguji *Construct reliability and validity* dan *discriminant validity*.

Sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015).

### **3.6.1.1 Construct Reliability and Validity**

Construct reliability and validity adalah pengujian untuk mengukur kehandalan/ kemampuan suatu konstruk. Dimana kemampuan/ kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi yaitu  $> 0.7$  (Hair et al., 2017).

### **3.6.1.2 Analisis Outer Model**

*Discriminant validity* adalah sejauh mana suatu konstruk benar- benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Untuk mengukur *Discriminant validity* dalam *software* smartPLS adalah dengan melihat nilai Heteroit- monotraid Ratio (HTMT) dengan kriteria jika nilai HTMT  $< 0.90$  maka suatu konstruk memiliki validitas yang baik.

### **3.6.1.3 Reliability**

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsisten dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan softwarw SmartPLS untuk mengukur reliabilitas suatu kostruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* maupun Cronbach Alpa di atas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

#### **1. *Composite Reliability***

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view laten variabel coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yang internal consistency dan Cronbach's

Alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang di capai adalah  $>0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

## 2. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability, suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach' alpha  $> 0,70$ .

### **3.6.2 Uji Model Struktural atau Inner Model**

Dalam struktural atau inner model yang biasanya disebut juga dengan (inner relation, structural mode dan substantive theory) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory* (Ghozali & Latan, 2015).

#### **3.6.2.1 R-Square**

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai *R-Square* 0,75 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.6.2.2 F-Square

Uji *F-Square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 1. Pengaruh langsung (*Direct Effects*)

Menurut pendapat (Hair et al., 2017) tujuan analisis *Direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriteria pengujian hipotesis *Direct effect* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/ naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
- b. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai- nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah. Nilai signifikan (*p-value*) : jika nilai *p-value* < 0,05 maka signifikan, dan jika *p-value* >0,05 maka tidak signifikan.

#### 2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tujuan analisis *indirect effect* menurut pendapat (Hair et al., 2017) tujuan berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantara/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel

mediasi). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (indirect effect) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai P-Values  $< 0.05$ , maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai P-Values  $> 0.05$ , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z) tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 30 pertanyaan yaitu 6 pertanyaan untuk variabel Perilaku Keuangan (Y), 6 pertanyaan untuk variabel Motivasi Berinvestasi (Z), 6 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Edukasi Keuangan (X2), dan 6 pertanyaan untuk variabel Kontrol Diri (X3). Angket diberikan kepada 270 orang Perempuan di Kota Medan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis. Sampel ditarik selama dua bulan dari April-Juni 2024.

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert kemudian di tabulasi dan di olah menggunakan SEM-PLS. Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 poin dan skor terendah 1 poin. Selanjutnya data di deskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah di uji di bawah ini.

##### **4.1.2 Karakteristik Responden**

###### **4.1.2.1 Sebagian Responden Berdasarkan Kecamatan Kota Medan**

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden identitas masyarakat berdasarkan Kecamatan Kota Medan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Identitas Responden Berdasarkan Kecamatan Kota Medan**

No	Kecamatan	Jumlah	Presentase
1	Medan Timur	95	35,19
2	Medan Denai	26	9,63%
3	Medan Marelan	20	7,40%
4	Medan Barat	15	5,56%
5	Medan Kota	18	6,67%
6	Medan Helvetia	13	4,81%
7	Medan Tembung	15	5,56%
8	Medan Sunggal	10	3,70%
9	Medan Maimun	13	4,81%
10	Medan Amplas	6	2,22%
11	Medan Deli	23	8,52%
12	Medan Labuhan	16	5,93%
<b>TOTAL</b>		<b>270</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden 270 terdiri dari Perempuan yang berada di Kecamatan Medan Timur sebanyak 95 orang (35,19%), di Kecamatan Medan Denai sebanyak 26 orang (9,63%), di Kecamatan Medan Marelan sebanyak 20 orang (7,40%), di Kecamatan Medan Barat sebanyak 15 orang (5,56%), di Kecamatan Medan Kota sebanyak 18 orang (6,67%), di Kecamatan Medan Helvetia sebanyak 13 orang (4,81%), di Kecamatan Medan Tembung sebanyak 15 orang (5,56%), di Kecamatan Medan Sunggal sebanyak 10 orang (3,70%), di Kecamatan Medan Maimun sebanyak 13 orang (3,81%), di Kecamatan Medan Amplas sebanyak 6 orang (2,22%) di Kecamatan Medan Deli sebanyak 23 orang (8,52%), dan di Kecamatan Medan Labuhan sebanyak 16 orang (5,93%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah Perempuan yang berada di Kecamatan Marelan sebanyak 95 orang (35,19%).

#### 4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Usia

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden identitas masyarakat berdasarkan usia sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17-25 Tahun	177	65,6%
2	26-35 Tahun	44	16,3%
3	36-45 Tahun	30	11,1%
4	46-50 Tahun	14	5,2%
5	>50 Tahun	5	1,9%
<b>TOTAL</b>		<b>270</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden 270 terdiri dari Perempuan yang berumur 17-25 Tahun sebanyak 177 orang (65,6%), umur 26-35 Tahun sebanyak 44 orang (16,3%), umur 36-45 Tahun sebanyak 30 orang (11,1%), umur 46-50 Tahun sebanyak 14 orang (5,2%), dan umur >50 Tahun sebanyak 5 orang (1,9%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah Perempuan berusia 17-25 Tahun (65,6%).

#### 4.1.2.3 Identitas Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden identitas masyarakat berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	SMA/SMK	112	41,5%
2	Diploma	23	8,5%
3	S1 (Strata 1)	110	40,7%
4	S2 (Strata 2)	24	8,9%
5	S3( Strata 3)	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>270</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden 270 terdiri Perempuan yang Pendidikan Terakhir SMA/SMK sebanyak 112 orang (41,5%). Pendidikan Terakhir Diploma sebanyak 23 orang (8,5%), Pendidikan Terakhir S1

(Strata 1) sebanyak 110 orang (40,7%), S2 (Strata 2) sebanyak 24 orang (8,9%), dan Pendidikan Terakhir S3 (Strata 3) sebanyak 0 (0%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah SMA/SMK sebanyak 112 orang (41,5%).

#### 4.1.2.4 Identitas Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden identitas masyarakat berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Wirausaha/Wiraswasta	44	16,3%
2	BUMN/PNS	14	5,2%
3	Petani/Nelayan	9	3,3%
4	Pelajar/Mahasiswa	129	47,7%
5	TNI/POLRI	10	3,7%
6	Guru/Dosen	22	8,2%
7	Karyawan Swasta	35	13%
8	Lainnya	7	2,5%
<b>TOTAL</b>		<b>270</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel.4.4 di atas menunjukkan bahwa responden 270 terdiri dari Perempuan yang memiliki pekerjaan Wirausaha/Wiraswasta sebanyak 44 orang (16,3%), yang memiliki pekerjaan BUMN/PNS sebanyak 14 orang (5,2%), yang memiliki pekerjaan Petani/Nelayan sebanyak 9 orang (3,3%), yang memiliki pekerjaan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 129 orang (47,7%), yang memiliki pekerjaan TNI/POLRI sebanyak 10 orang (3,7%), yang memiliki pekerjaan Guru/Dosen sebanyak 22 orang (8,2%), yang memiliki pekerjaan karyawan swasta sebanyak 35 orang (13%), dan yang memiliki pekerjaan lainnya sebanyak 7 orang (2,5%)., Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah Pelajar/Mahasiswa sebanyak 129 orang (47,7%).

#### 4.1.2.5 Identitas Berdasarkan Tingkat Penghasilan Per bulan

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden identitas masyarakat berdasarkan penghasilan per bulan sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan**

No	Tingkat Penghasilan Per Bulan	Jumlah	Presentase
1	< Rp.1.000.000	85	31,5%
2	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	50	18,5%
3	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000	38	14,1%
4	Rp. 5.000.000 - Rp. 6.000.000	39	14,4%
5	> Rp. 6.000.000	58	21,5%
<b>TOTAL</b>		<b>270</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa responden 270 terdiri dari Perempuan dengan tingkat penghasilan < Rp.1.000.000 sebanyak 85 orang (31%), tingkat penghasilan Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000 sebanyak 50 orang (18,5%), tingkat penghasilan Rp.3.000.000 – Rp.4.000.000 sebanyak 38 orang (14,1%), tingkat penghasilan Rp.5.000.000 – Rp.6.000.000 sebanyak 39 orang (14,4%), tingkat penghasilan > Rp.6.000.000 sebanyak 58 orang (21,5%). Dengan demikian mayoritas responden dengan tingkat penghasilan tertinggi adalah < Rp.1.000.000 sebanyak 85 orang (31,5%).

#### 4.1.2.6 Identitas Berdasarkan Penghasilan Yang Diinvestasikan

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden identitas masyarakat berdasarkan penghasilan yang diinvestasikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Yang Diinvestasikan**

No	Penghasilan Yang Diinvestasikan	Jumlah	Presentase
1	5% - 10%	166	61,5%
2	15% - 20%	40	14,8%
3	25% - 30%	38	14,1%
4	35% - 40%	17	6,3%
5	45% - 50%	6	2,2%
6	>50%	3	1,1%
<b>TOTAL</b>		<b>270</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data dioalah peneliti)

Berdasarkan tabel.4.6 di atas menunjukkan bahwa responden 270 terdiri dari Perempuan dengan penghasilan yang diinvestasikan 5% - 10% sebanyak 166 orang (61,5%), penghasilan yang diinvestasikan 15% - 20% sebanyak 40 orang (14,8%), penghasilan yang diinvestasikan 25% - 30% sebanyak 38 orang (14,1%), penghasilan yang diinvestasikan 35% - 40% sebanyak 17 orang (6,3%), penghasilan yang diinvestasikan 45% - 50% sebanyak 6 orang (2,2%), penghasilan yang diinvestasikan >50% sebanyak 3 orang (1,1%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden dengan penghasilan yang diinvestasikan adalah 5% - 10% sebanyak 166 orang (61,5%).

#### 4.1.2.7 Identitas Berdasarkan Pengeluaran Perbulan Dari Penghasilan

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden identitas masyarakat berdasarkan pengeluaran per bulan dari penghasilan sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan**

No	Pengeluaran Perbulan Dari Penghasilan	Jumlah	Presentase
1	5% - 10%	54	20%
2	15% - 20%	43	15,9%
3	25% - 30%	51	18,9%
4	35% - 40%	49	18,1%
5	45% - 50%	44	16,3%
6	>50%	29	10,7%
<b>TOTAL</b>		<b>270</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa responden 270 terdiri dari Perempuan dengan pengeluaran perbulan dari penghasilan 5% - 10% sebanyak 54 orang (20%), pengeluaran perbulan dari penghasilan 15% - 20% sebanyak 43 orang (15,9%), pengeluaran perbulan dari penghasilan 25% - 30% sebanyak 51 orang (18,9%), pengeluaran perbulan 35% - 40% sebanyak 49 orang (18,1%), pengeluaran perbulan dari penghasilan 45% - 50% sebanyak 44 orang (16,3%), pengeluaran perbulan dari penghasilan >50% sebanyak 29 orang (10,7%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden pengeluaran perbulan dari penghasilan adalah 5% - 10% sebanyak 54 orang (20%).

#### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel yaitu, Perilaku Keuangan (Y), Motivasi Berinvestasi (Z), Literasi Keuangan (X1), Edukasi Keuangan (X2), dan Kontrol Diri (X3). Deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang di rangkum dalam tabel berikut.

##### 4.1.3.1 Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan yang ada di Kota Medan, nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel perilaku keuangan diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan (Y)**

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
PER	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	142	52,6%	124	45,9%	3	1,1%	0	0	1	0,4%	270	100%
2	136	50,4%	111	41,1%	11	4,1%	11	4,1%	1	0,4%	270	100%
3	112	41,5%	138	51,1%	14	5,2%	6	2,2%	0	0	270	100%
4	109	40,4%	152	56,3%	9	3,3%	0	0	0	0	270	100%
5	55	20,4%	142	52,6%	54	20%	3	1,1%	16	5,9%	270	100%
6	89	33%	144	53,3%	29	10,7%	7	2,6%	1	0,4%	270	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel perilaku keuangan adalah:

- 1) Jawaban responden tentang memiliki tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan menyisihkan uang untuk mencapainya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 142 (52,6%).
- 2) Jawaban responden tentang mencatat semua pengeluaran, baik besar maupun kecil, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 136 oarang (50,4%).
- 3) Jawaban responden tentang menggunakan alat dan sumber daya keuangan untuk membantu mencapai tujuan keuangan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 138 orang (51,1%).
- 4) Jawaban responden tentang meninjau kembali rencana keuangan secara berkala dan menyesuaikannya sesuai kebutuhan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 152 orang (56,3%).
- 5) Jawaban responden tentang merasa bahwa telah mencapai tujuan keuangan yang diinginkan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 142 orang (52,6%).
- 6) Jawaban responden tentang merasa bahwa mampu memenuhi semua kebutuhan dan keinginan dengan keuangan saat ini, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 144 (53,3%).

#### **4.1.3.2 Variabel Motivasi Berinvestasi (Z)**

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan yang ada di Kota Medan, nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel motivasi berinvestasi diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Skor Kuesioner Untuk Variabel Motivasi Berinvestasi (Z)**

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
PER	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	135	50%	127	47%	8	3%	0	0	0	0	270	100%
2	94	34,8%	145	53,7%	26	9,6%	5	1,9%	1	0,4%	270	100%
3	112	41,5%	146	54,1%	11	4,1%	1	0,4%	0	0	270	100%
4	123	45,6%	133	49,3%	12	4,4%	2	0,7%	0	0	270	100%
5	70	25,9%	150	55,6%	39	14,4%	10	3,7%	1	0,4%	270	100%
6	118	43,7%	130	48,1%	20	7,4%	2	0,7%	1	0,4%	270	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Dari tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel motivasi berinvestasi adalah:

- 1) Jawaban responden tentang memahami bahwa investasi dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 135 orang (50%)
- 2) Jawaban responden tentang mengetahui berbagai jenis produk investasi yang tersedia di pasaran, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 145 orang (53,7%).
- 3) Jawaban responden tentang termotivasi untuk berinvestasi karena ingin mencapai kebebasan finansial di masa depan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 146 orang (54,1%).
- 4) Jawaban responden tentang termotivasi oleh potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari berinvestasi, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 133 (49,3%).
- 5) Jawaban responden tentang berinvestasi karena ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi, meskipun dengan resiko yang lebih besar, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 150 orang (55,6%).

- 6) Jawaban responden tentang tertarik untuk berinvestasi karena melihat peluang keuntungan yang tinggi, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 130 orang (48,1%).

#### 4.1.3.3 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan yang ada di Kota Medan, nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel literasi keuangan diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Skor Kuesioner Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
PER	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	101	37,4%	144	53,3%	19	7%	6	2,2%	0	0	270	100%
2	103	38,1%	147	54,4%	18	6,7%	2	0,7%	1	0,4%	270	100%
3	107	39,6%	144	53,3%	14	5,2%	4	1,5%	1	0,4%	270	100%
4	96	35,6%	151	55,9%	12	4,4%	9	3,3%	2	0,7%	270	100%
5	101	37,4%	145	53,7%	20	7,4%	3	1,1%	1	0,4%	270	100%
6	102	37,8%	148	54,8%	18	6,7%	1	0,4%	1	0,4%	270	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Dari tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel literasi keuangan adalah:

- 1) Jawaban responden tentang secara aktif membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 144 orang (53,3%).
- 2) Jawaban responden tentang secara rutin meninjau kembali anggaran dan tujuan keuangan untuk memastikannya masih sesuai dengan situasi, sebagian responden menjawab setuju sebanyak 147 orang (54,4%).

- 3) Jawaban responden tentang menghindari pengeluaran impulsif dan hanya membeli barang yang benar-benar dibutuhkan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 144 orang (53,3%).
- 4) Jawaban responden tentang memiliki dana darurat yang cukup untuk pengeluaran hidup, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 151 orang (55,9%).
- 5) Jawaban responden tentang selalu aktif menabung setiap minggunya untuk tujuan jangka panjang, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 145 orang (53,7%).
- 6) Jawaban responden tentang memahami konsep investasi dan mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam meningkatkan keuangan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 148 orang (54,8%).

#### 4.1.3.4 Variabel Edukasi Keuangan (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan yang ada di Kota Medan, nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel edukasi keuangan diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 11 Skor Kuesioner Untuk Variabel Edukasi Keuangan (X2)**

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
PER	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	104	38,5%	160	59,3%	5	1,9%	1	0,4%	0	0	270	100%
2	119	44,1%	143	53%	7	2,6%	1	0,4%	0	0	270	100%
3	90	33,3%	160	59,3%	16	5,9%	4	1,5%	0	0	270	100%
4	110	40,7%	144	53,3%	13	4,8%	3	1,1%	0	0	270	100%
5	83	30,7%	165	61,1%	17	6,3%	4	1,5%	1	0,4%	270	100%
6	121	44,8%	137	50,7%	9	3,3%	3	1,1%	0	0	270	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

Dari tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel edukasi keuangan adalah:

- 1) Jawaban responden tentang memiliki pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola keuangan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 160 orang (59,3%).
- 2) Jawaban responden tentang selalu berusaha untuk mencari informasi dan belajar tentang keuangan agar dapat membuat keputusan yang tepat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 143 orang (53%).
- 3) Jawaban responden tentang selalu membuat anggaran untuk mengatur pengeluaran yang akan datang seetiap bulannya, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 160 orang (59,3%).
- 4) Jawaban responden tentang memiliki dana darurat untuk keperluan yang tidak terduga, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 144 orang (53,3%)
- 5) Jawaban responden tentang secara proaktif mencari informasi dan saran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 165 orang (61,1%).
- 6) Jawaban responden tentang memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 137 orang (50,7%).

#### **4.1.3.5 Variabel Kontrol Diri (X3)**

Berdasarkan penyebaran angket kepada perempuan yang ada di Kota Medan, nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kontrol diri diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Skor Kuesioner Untuk Variabel Kontrol Diri (X3)

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
PER	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	114	42,2%	134	49,6%	18	6,7%	4	1,5%	0	0	270	100%
2	115	42,6%	144	53,3%	10	3,7%	1	0,4%	0	0	270	100%
3	26	9,6%	82	30,4%	81	30%	55	20,4%	26	9,6%	270	100%
4	21	7,8%	79	29,3%	94	34,8%	52	19,3%	24	8,9%	270	100%
5	30	11,1%	88	32,6%	76	28,1%	49	18,1%	27	10%	270	100%
6	129	47,8%	134	49,6%	4	1,5%	3	1,1%	0	0	270	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (data diolah peneliti)

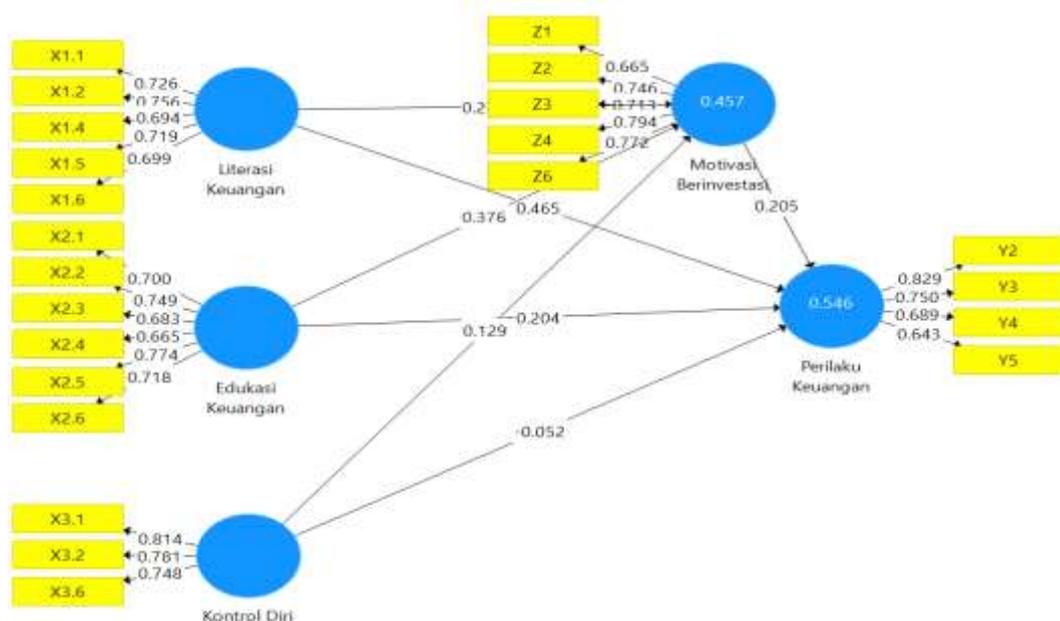
Dari tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel kontrol diri adalah:

- 1) Jawaban responden tentang dapat menunda kesenangan sesaat demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 134 orang (49,6%).
- 2) Jawaban responden tentang selalu mempertimbangkan konsekuensi keuangan sebelum mengambil keputusan pembelian, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 144 orang (53,3%).
- 3) Jawaban responden tentang mudah terpengaruh oleh iklan dan promo sehingga membeli barang yang tidak diperlukan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 82 orang (30,4%).
- 4) Jawaban responden tentang mendapatkan bonus, langsung membuat rencana untuk membelanjakan nya, meskipun belum benar-benar membutuhkannya, sebagian besar responden menjawab kurang setuju sebanyak 94 orang (34,8%).
- 5) Jawaban responden tentang merasa sulit untuk mengendalikan pengeluaran, meskipun tahu bahwa harus berhemat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 88 orang (32,6%).

- 6) Jawaban responden tentang selalu melunasi tagihan tepat waktu untuk menghindari denda dan bunga, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 134 orang (49,6%).

#### 4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu Perilaku Keuangan sebagai variabel terikat, Motivasi Berinvestasi sebagai variabel terikat, Literasi Keuangan sebagai variabel bebas, Edukasi Keuangan sebagai variabel bebas, dan Kontrol Diri sebagai variabel bebas. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *software* SmartPLS (*Partial Least Square*). Terdapat 2 model pengukuran dalam SmartPLS yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*.



**Gambar 4. 1 Standardized Loading Factor**

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

#### 4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran atau outer model ini menspesifikasi antar variabel laten dengan indikatornya atau menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya (Hair, J et al., 2017).

##### 4.2.1.1 Construct Reliability and Validity

*Construct Reliability and Validity* adalah pengujian untuk mengukur kehandalan/kemampuan suatu konstruk. Dimana kemampuan/kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi yaitu  $> 0.7$  (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Construct Reliability and Validity**

	Cronbach' Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variace Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0.766	0.767	0.842	0.517
Edukasi Keuangan (X2)	0.809	0.812	0.863	0.513
Kontrol Diri (X3)	0.680	0.682	0.824	0.610
Perilaku Keuangan (Y)	0.707	0.729	0.820	0.535
Motivasi Berinvestasi (Z)	0.792	0.796	0.857	0.547

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan hasil pengujian *Construct Reliability and Validity* adalah Reliabel dan Valid. Karena keseluruhan nilai yang diperoleh melalui pengujian menggunakan software SmartPLS. Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable) apabila nilai *Cronbach;s Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali & Latan, 2015).

#### 1. Uji Validitas

##### a. Uji Validitas Menggunakan Outer Loading

Uji validitas menggunakan outer loading pada indikator refleksi bisa melihat dari hubungan antar skor item maupun indikator konstraknya. Apabila pada suatu indikator memilih korelasi  $> 0,70$  sudah dapat dianggap valid, dan nilai yang diharapkan  $> 0,7$ . Menurut Chin , (2010) nilai yang diharapkan dalam uji

validitas antara 0,5 – 0,6 dapat dikatakan cukup. Berikut uji validitas menggunakan SmartPLS menggunakan outer loading dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Outer Loading**

Variabel	Literasi Keuangan (X1)	Edukasi Keuangan (X2)	Kontrol Diri (X3)	Perilaku Keuangan (Y)	Motivasi Berinvestasi (Z)
X1.1	0.717				
X1.2	0.751				
X1.3	0.655				
X1.4	0.704				
X1.5	0.701				
X1.6	0.677				
X2.1		0.703			
X2.2		0.751			
X2.3		0.682			
X2.4		0.666			
X2.5		0.773			
X2.6		0.716			
X3.1			0.764		
X3.2			0.755		
X3.3			-0.429		
X3.4			-0.388		
X3.5			-0.476		
X3.6			0.730		
Y1.1				0.571	
Y1.2				0.795	
Y1.3				0.705	
Y1.4				0.643	
Y1.5				0.663	
Y1.6				0.632	
Z1.1					0.637
Z1.2					0.745
Z1.3					0.700
Z1.4					0.788
Z1.5					0.584
Z1.6					0.777

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam *outer loading* penelitian ini, indikator konstruk yang tidak valid ditemukan pada pengujian model tingkat pertama atau *first-order* CFA, oleh karena itu, kriteria konstruk dianggap valid jika nilai loading faktor nya lebih dari 0.7 dan model memenuhi persyaratan untuk pengujian berikutnya. Pada tabel 4.14 menunjukkan indikator konstruk yang tidak

valid dimana nilai loading faktor nya dibawah 0,6 yaitu variabel kontrol diri X3.3 (-0.429), X3.4 (-0.388), dan X3.5 (-0.476). Variabel lainnya yaitu perilaku keuangan Y1.1 (0.571), dan variabel motivasi berinvestasi (0.584). Indikator dengan nilai loading faktor di bawah 0,6 harus dibuang sebagai syarat pengujian tahap berikutnya.

**Tabel 4. 15 Outer Loading Setelah Deletion**

Variabel	Literasi Keuangan (X1)	Edukasi Keuangan (X2)	Kontrol Diri (X3)	Perilaku Keuangan (Y)	Motivasi Berinvestasi (Z)
X1.1	<b>0.726</b>				
X1.2	<b>0.756</b>				
X1.4	<b>0.694</b>				
X1.5	<b>0.719</b>				
X1.6	<b>0.699</b>				
X2.1		<b>0.700</b>			
X2.2		<b>0.749</b>			
X2.3		<b>0.683</b>			
X2.4		<b>0.665</b>			
X2.5		<b>0.774</b>			
X2.6		<b>0.718</b>			
X3.1			<b>0.814</b>		
X3.2			<b>0.781</b>		
X3.6			<b>0.748</b>		
Y2				<b>0.829</b>	
Y3				<b>0.750</b>	
Y4				<b>0.689</b>	
Y5				<b>0.643</b>	
Z1					<b>0.665</b>
Z2					<b>0.746</b>
Z3					<b>0.713</b>
Z4					<b>0.794</b>
Z6					<b>0.772</b>

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Berdasarkan hasil yang diperoleh outer loading penelitian ini dilakukan pengujian tingkat kedua atau *second-order* CFA, karena pada pengujian pertama atau *first-order* CFA masih ada yang nilai *outer loading* di bawah 0,6. Hasil *outer loading* CFA 2 dapat dilihat pada tabel 4.15 menunjukkan semua nilai *outer loading* sudah di atas 0,6 dengan demikian memenuhi syarat untuk pengujian tahap berikutnya.

#### 4.2.1.2 Discriminant Validity

*Discriminant Validity* dilakukan uji dengan membandingkan nilai dari *Square root of Average Variance Extracted (AVE)* yang ada pada konstruk. Setiap konstruk dan komponen lainnya dibandingkan untuk menilai validitas diskriminan. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi antar konstruk lainnya dalam model, maka dapat dikatakan nilai *discriminant validity* sudah baik. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 16 Discriminant Validity**

	Perilaku Keuangan	Motivasi Berinvestasi	Literasi Keuangan	Edukasi Keuangan	Kontrol Diri
Perilaku Keuangan	0,621				
Motivasi Berinvestasi	0,459	0,636			
Literasi Keuangan	0,697	0,524	0,690		
Edukasi Keuangan	0,582	0,589	0,579	0,716	
Kontrol Diri	0,731	0,739	0,719	0,657	0,781

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Berdasarkan nilai pada tabel 4.16 dimana nilai *Discriminant Validity* memperlihatkan nilai yang  $< 0,80$  dapat dianggap baik, sedangkan nilai yang  $> 0,80$  dianggap tidak baik, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa model sudah dapat dikatakan valid, karena memenuhi nilai *Discriminant Validity*. Selain itu dapat dilakukan pengujian *Discriminant Validity* dengan menggunakan AVE (*Average Variance Extracted*) apabila nilai yang ditunjukkan  $> 0.50$  maka dapat dikatakan uji realibilitas yang dilakukakan sudah dinyatakan valid, berikut hasil nya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)**

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan (X1)	0.517
Edukasi Keuangan (X2)	0.513
Kontrol Diri (X3)	0.610
Perilaku Keuangan (Y)	0.535
Motivasi Berinvestasi (Z)	0.547

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas memperlihatkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) berada diatas 0.50 pada semua konstruk. Dimana variabel Literasi Keuangan memiliki nilai AVE 0.517, variabel Edukasi Keuangan memiliki nilai AVE 0.513, variabel Kontrol Diri memiliki nilai AVE 0.610, variabel Perilaku Keuangan memiliki nilai AVE 0.535, dan variabel Motivasi Berinvestasi memiliki nilai AVE 0.547. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa semua konstruk meliputi variabel Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Berinvestasi memiliki nilai AVE yang baik ditunjukkan nilai AVE > 0.50.

#### **4.2.1.3 Realiability**

Uji *reliabilitas* dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsisten dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan *Software SmartPLS* untuk mengukur *reliabilitas* suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Composite Reliability* dan *Cornbach' Alpha* di atas 0.70 (Ghozali & Latan, 2015).

##### **a. *Composite Reliability***

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view laten variabel *coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *Cronbach's Alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang di capai > 0,70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki *reliabilitas* yang tinggi.

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Composite Reliability**

	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan (X1)	<b>0.842</b>
Edukasi Keuangan (X2)	<b>0.863</b>
Kontrol Diri (X3)	<b>0.824</b>
Perilaku Keuangan (Y)	<b>0.820</b>
Motivasi Berinvestasi (Z)	<b>0.857</b>

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas disimpulkan hasil pengujian *composite reliability* adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) dikatakan Reliabel, karena nilai *composite reliability* yang dicapai  $0.842 > 0.70$ .
2. Edukasi Keuangan (X2) dikatakan Reliabel, karena nilai *composite reliability* yang dicapai  $0.863 > 0.70$ .
3. Kontrol Diri (X3) dikatakan Reliabel, karena nilai *composite reliability* yang dicapai  $0.824 > 0.70$ .
4. Perilaku Keuangan (Y) dikatakan Reliabel, karena nilai *composite reliability* yang dicapai  $0.820 > 0.70$ .
5. Motivasi Berinvestasi (Z) dikatakan Reliabel, karena nilai *composite reliability* yang dicapai  $0.820 > 0.70$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan *composite reliability* yang terdapat dalam penelitian ini memiliki hasil yang baik atau Reliabel, karena nilai yang dicapai dari setiap variabel diatas 0.70.

b. *Cornbaach's Alpha*

*Cornbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0.70$ . Suatu instrumen penelitian

dikatakan dapat diandalkan (reliabel) apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Cornbach's Alpha**

	<i>Cornbach's Alpha</i>
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	<b>0.766</b>
<b>Edukasi Keuangan (X2)</b>	<b>0.809</b>
<b>Kontrol Diri (X3)</b>	<b>0.680</b>
<b>Perilaku Keuangan (Y)</b>	<b>0.707</b>
<b>Motivasi Berinvestasi (Z)</b>	<b>0.792</b>

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian *Cornbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) dikatakan Reliabel, karena nilai *cornbach's Alpha* yang dicapai  $0.766 > 0.70$ .
2. Edukasi Keuangan (X2) dikatakan Reliabel, karena nilai *cornbach's alpha* yang dicapai  $0.809 > 0.70$ .
3. Kontrol Diri (X3) dikatakan Reliabel, karena nilai *cornbach's alpha* yang dicapai  $0.680 < 0.70$ .
4. Perilaku Keuangan (Y) dikatakan Reliabel, karena nilai *cornbach's alpha* yang dicapai  $0.707 > 0.70$ .
5. Motivasi Berinvestasi (Z) dikatakan Reliabel, karena nilai *cornbach's alpha* yang dicapai  $0.792 > 0.70$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan nilai *Cronbach's Alpha* yang terdapat dalam penelitian ini memiliki hasil yang baik atau Reliabel, karena nilai yang dicapai dari setiap variabel diatas  $> 0.60$  dan  $> 0.70$ .

#### 4.2.2 Analisis Model Stktural (*Inner Model*)

Model struktural atau *inner model* yang biasa nya disebut juga dengan (*inner relation, structural mode and substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory* (Ghozali & Latan, 2015).

##### 4.2.2.1 R-Square

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai *R-Square* untuk setiap variabel laten *endogen* dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten *eksogen* tertentu terhadap variabel laten *endogen* apakah mempunyai pengaruh yang *substansive*. Nilai *R-Square* 0,75 (Kuat), 0,50 (Sedang), dan 0,25 (Lemah) (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4. 20 Hasil Uji R-Square**

	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Perilaku Keuangan (Y)	0.546	0.539
Motivasi Berinvestasi (Z)	0.457	0.451

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Dari tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Motivasi Berinvestasi terhadap Perilaku Keuangan memiliki nilai *R-Square* 0.546 mengindikasikan bahwa variabel Perilaku Keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, Kontrol Diri dan Motivasi Berinvestasi sebesar 54,6% atau dengan kata lain bahwa model termasuk substansi (sedang), dan 45,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, dan Kontrol diri terhadap Motivasi Berinvestasi dengan *R-Square* 0.457 mengindikasikan bahwa variasi nilai Motivasi Berinvestasi mampu di jelaskan oleh variasi nilai Literasi Keuangan,

Edukasi Keuangan, dan Kontrol Diri sebesar 45,7% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (lemah), dan 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4.2.2.2 F-Square

Uji *F-Square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15, dan 0,35 dapat diinterpretasikan *prediktor* variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, sedang, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4. 21 Hasil Uji F-Square**

	Literasi Keuangan (X1)	Edukasi Keuangan (X3)	Kontrol Diri (X3)	Perilaku Keuangan (Y)	Motivasi Berinvestasi (Z)
Literasi Keuangan (X1)				0.223	0.060
Edukasi Keuangan (X2)				0.035	0.110
Kontrol Diri (X3)				0.003	0.016
Perilaku Keuangan (Y)					
Motivasi Berinvestasi (Z)				0.050	

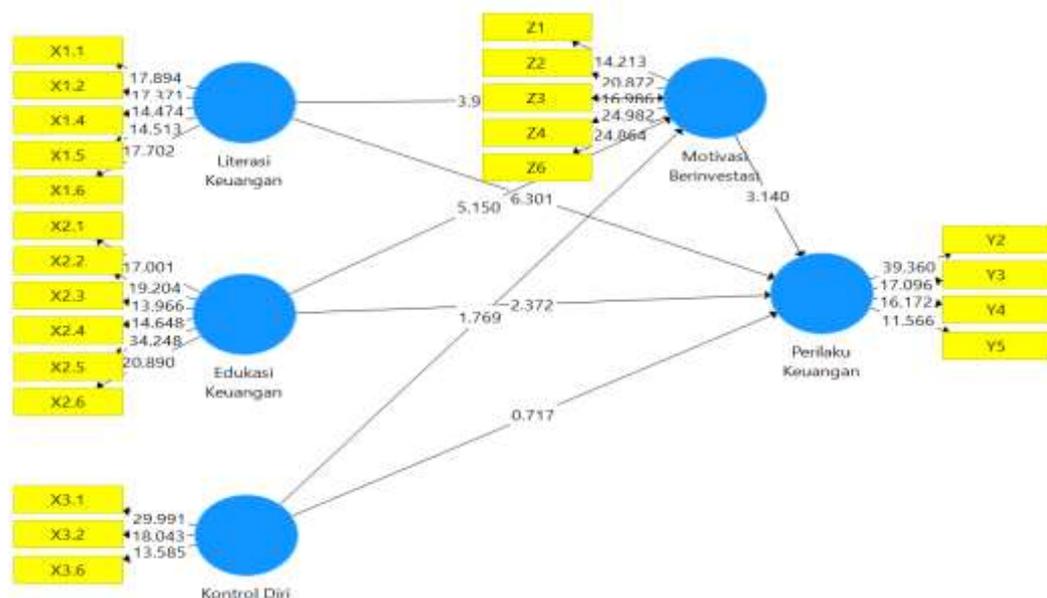
Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Dari tabel 4.21 maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* = 0.223 maka memiliki efek yang sedang.
2. Edukasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* = 0.035 maka memiliki efek yang sedang.
3. Kontrol Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* = 0.003 maka memiliki efek yang kecil
4. Literasi Keuangan (X1) terhadap Motivasi Berinvestasi (Z) memiliki nilai *F-Square* = 0.060 maka memiliki nilai yang sedang.

5. Edukasi Keuangan (X2) terhadap Motivasi Berinvestasi (Z) memiliki nilai  $F\text{-Square} = 0.110$  maka memiliki nilai efek yang sedang.
6. Kontrol Diri (X3) terhadap Motivasi Berinvestasi (Z) memiliki nilai  $F\text{-Square} = 0.016$  maka memiliki nilai efek kecil.
7. Motivasi Berinvestasi (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai  $F\text{-Square} = 0.050$  maka memiliki nilai efek sedang.

### 4.2.3 Uji Hipotesis



Gambar 4. 2 T Values

#### 4.2.3.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Menurut (Hair et al., 2021) Tujuan analisis *Direct Effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang di pengaruhi (*endogen*). Kriteria pengujian hipotesis *Direct Effect* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah.

2. Jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
3. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah.
4. Jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah
5. Nilai signifikan (*P-Value*): jika nilai *P-Value* < 0.05 maka signifikan, dan jika *P-Value* > 0.05 maka tidak signifikan.

**Tabel 4. 22 Hasil Direct Effect**

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.465	0.459	0.078	5.958	0.000
Literasi Keuangan (X1) -> Motivasi Berinvestasi (Z)	0.255	0.260	0.066	3.842	0.000
Edukasi Keuangan (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.204	0.203	0.082	2.488	0.013
Edukasi keuangan (X2) -> Motivasi Berinvestasi (Z)	0.376	0.375	0.073	5.153	0.000
Kontrol Diri (X3) -> Perilaku Keuangan (Y)	-0.052	-0.049	0.068	0.765	0.445
Kontrol Diri (X3) -> Motivasi Berinvestasi (Z)	0.129	0.127	0.077	1.676	0.094
Motivasi Berinvestasi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.205	0.212	0.071	2.879	0.004

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Dari tabel 4.22 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian

*Direct Effect* adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Original Sampel) sebesar 0.465 dan *P Values* 0.000 < 0.05. Artinya Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) adalah berpengaruh (positif).

2. Literasi Keuangan (X1) terhadap Motivasi Berinvestasi (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Original Sampel) sebesar 0.255 dan *P Values*  $0.000 < 0.05$ . Artinya Literasi Keuangan (X1) terhadap Motivasi Berinvestasi (Z) adalah berpengaruh (positif).
3. Edukasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Original Sampel) sebesar 0.204 dan *P Values* 0.013. Artinya Edukasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) adalah berpengaruh (positif).
4. Edukasi Keuangan (X2) terhadap Motivasi Berinvestasi (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Original Sampel) sebesar 0.376 dan *P Values* 0.000. Artinya Edukasi Keuangan (X2) terhadap Motivasi Berinvestasi (Z) adalah berpengaruh (positif)
5. Kontrol Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Original Sampel) sebesar -0.052 dan *P Values* 0.445. Artinya Kontrol Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y) adalah tidak berpengaruh (negatif)
6. Kontrol Diri (X3) terhadap Motivasi Berinvestasi (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Original Sampel) sebesar 0.129 dan *P Values* 0.094, Artinya Kontrol Diri (X3) terhadap Motivasi Berinvestasi (Z) adalah tidak berpengaruh (negatif).
7. Motivasi Berinvestasi (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Original Sampel) sebesar 0.205 dan *P Values* 0.004. Artinya Motivasi Berinvestasi (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) adalah berpengaruh (positif).

#### 4.2.3.2 Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini pada tabel berikut:

**Tabel 4. 23 Hasil Uji Indirect Effect**

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O /STDEV)	P Values
X1 -> Z -> Y	0.052	0.053	0.025	2.117	0.009
X2 -> Z -> Y	0.077	0.078	0.029	2.630	0.012
X3 -> Z -> Y	0.026	0.025	0.018	1.480	0.139

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2024)

Dengan demikian dapat disimpulkan nilai *Indirect Effect* yang terlihat pada tabel 4.23 diatas sebagai berikut:

1. Pengaruh tidak langsung X1 -> Z -> Y adalah 0.052, dengan *P Values* 0.009 < 0.50 (signifikan), maka Z (Motivasi Berinvestasi) memediasi X1 (Literasi Keuangan) terhadap Y (Perilaku Keuangan).
2. Pengaruh tidak langsung X2 -> Z -> Y adalah 0.077 dengan *P Values* 0.012 < 0.50 (signifikan), maka Z (Motivasi Berinvestasi) memediasi X2 (Edukasi Keuangan) terhadap Y (Perilaku Keuangan).
3. Pengaruh tidak langsung X3 -> Z -> Y adalah 0.026 dengan *P Values* 0.139 > 0.50 (tidak signifikan), maka Z (Motivasi Berinvestasi) tidak memediasi X3 (Kontrol Diri) terhadap Y (Perilaku keuangan). Dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung.

#### 4.3 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini didasarkan hasil dari pengelolaan data yang terkait dengan judul teori, pendapat maupun peneliti terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Berikut ini adalah hasil yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya.

#### 4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh variabel X1 (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan) mempunyai koefisien jalur (Original Sampel) 0.465 (positif), maka peningkatan nilai variabel Literasi Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Keuangan. Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan memiliki nilai *P Values*  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan adalah signifikan. Hal ini berarti Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Perempuan di Kota Medan.

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Azizah, 2020).

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Maka masyarakat perlu memiliki kecerdasan finansial dalam melakukan pengelolaan keuangan (Gunawan et al., 2020).

Menurut (Azizah, 2020) Literasi Keuangan yaitu syarat wajib bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Menurut (Pusparani & Krisnawati, 2019) Literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami, jadi *financial literacy*

ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang.

Perilaku finansial berhubungan dengan kondisi individu dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian finansialnya (Susanti et al., 2017) . Jika seseorang tidak memahami gagasan tentang konsep keuangan yang sesuai, perilaku keuangan tidak bisa berkembang secara normal, dan dengan demikian tidak dapat memberikan individu perilaku keuangan yang berguna untuk masa depan mereka (Puspita & Isnalita, 2019).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Buderini et al., 2023), (Safitri & Dewa, 2022) dan (Gunawan et al., 2020) bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

#### **4.3.2 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Pengaruh variabel X2 (Edukasi Keuangan) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan) mempunyai koefisien jalur (Original Sampel) 0.204 (positif), maka peningkatan nilai variabel Edukasi Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Keuangan. Pengaruh variabel Edukasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan memiliki nilai *P Values* sebesar  $0.013 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Edukasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan adalah signifikan. Hal ini berarti Edukasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Perempuan di Kota Medan.

Hubungan antara Edukasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan adalah positif. Perempuan yang memiliki pengetahuan Edukasi Keuangan yang baik lebih mampu merencanakan masa depan finansial mereka, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Mereka dapat dengan percaya diri membuat

keputusan investasi yang tepat, merencanakan pensiun, dan melindungi aset keluarga mereka.

Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari & Kewal, 2013). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrument-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat (Irawati et al., 2022).

Adapun menurut (Arianti, 2018) menyebut bahwasannya perilaku keuangan sebagai sebuah disiplin ilmu yang didalamnya terbagi atas kaitan beragam disiplin ilmu dan secara kontinyu bersinergi baik itu ilmu psikologi dan keuangan. Perilaku keuangan adalah keahlian tiap orang didalam mengelola keuangannya (merencanakan, menganggarkan, pemeriksaan, mengelola, pengendalian, pencarian dan menyimpan) dana keuangan kesehariannya. Perilaku Keuangan tidak hanya tentang angka-angka, tetapi juga tentang emosi dan psikologi. Faktor seperti rasa takut akan kehilangan, dan pengaruh lingkungan sosial dapat sangat mempengaruhi keputusan keuangan kita.

Hasil penelitian (Widyakto et al., 2023), (Upadana & Herawati, 2020) dan (Stella et al., 2020) menyatakan edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

### **4.3.3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan**

Pengaruh variabel X3 (kontrol diri) terhadap variabel Y (perilaku keuangan) mempunyai koefisien jalur (Original Sampel) sebesar -0.052 (negatif). Maka

peningkatan nilai variabel kontrol diri tidak akan diikuti peningkatan variabel perilaku keuangan. Pengaruh variabel kontrol diri terhadap perilaku keuangan memiliki nilai *P Values* sebesar  $0.445 > 0.05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku keuangan adalah tidak signifikan. Hal ini berarti kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Perempuan di Kota Medan.

Hal yang menyebabkan kontrol diri tidak mempengaruhi perilaku keuangan karena perempuan di Kota Medan cenderung mengedepankan pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan, sehingga kontrol diri tidak menjadi salah satu faktor terpenting sebagai penentu perilaku keuangan seseorang. Selain itu kemungkinan masih banyak faktor lainnya yang lebih kuat dalam mempengaruhi perilaku keuangan yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti pengalaman keuangan, pendapatan, dan gaya hidup.

Kontrol diri yaitu bagaimana seseorang mengendalikan diri dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang selanjutnya akan berpengaruh pada perilaku keuangan yang ditunjukkan. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah dengan keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan (Gunawan & Syakinah, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti pada penelitian (Gunawan & Syakinah, 2022), (Jordan & Ratnawati, 2022), dan (Yehuda & Colline, 2023) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### 4.3.4 Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh variabel Z (motivasi berinvestasi) terhadap variabel Y (perilaku keuangan) mempunyai koefisien jalur (original sampel) sebesar 0.205 (positif), maka peningkatan nilai variabel Motivasi Berinvestasi akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Keuangan. Pengaruh variabel Motivasi Berinvestasi terhadap Perilaku Keuangan memiliki nilai *P Values*  $0.004 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Motivasi Berinvestasi terhadap Perilaku Keuangan adalah signifikan. Hal ini berarti Motivasi Berinvestasi berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Perempuan di Kota Medan.

Motivasi berinvestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan, hal ini dapat mendorong Perempuan untuk lebih disiplin dalam merencanakan keuangan. Dengan adanya tujuan investasi yang jelas, Perempuan akan terdorong untuk membuat anggaran yang lebih ketat, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan meningkatkan pendapatan. Perencanaan yang matang ini akan membentuk kebiasaan keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang. Minat dan motivasi melakukan investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi diawali dari keuntungan, kelemahan, dan kinerja investasi (Istiqomah & Bebasari, 2022).

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Oktaviani et al., 2023).

Motivasi berinvestasi mendorong Perempuan untuk berfikir panjang. Mereka akan lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang seperti pensiun atau membeli rumah daripada hanya memenuhi kebutuhan saat ini. Perspektif jangka panjang ini akan mendorong Perilaku Keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Pada penelitian yang dilakukan pada (Oktaviani et al., 2023), (Zahro & Hapsari, 2023) dan (Hunaina & Chairiyaton, 2024) menyatakan motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

#### **4.3.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi**

Pengaruh variabel X1 (literasi keuangan) terhadap variabel Z (motivasi berinvestasi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.255 (positif), maka peningkatan nilai variabel Literasi Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Motivasi Berinvestasi. Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Motivasi Berinvestasi memiliki nilai *P Values* sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Motivasi Berinvestasi adalah signifikan. Hal ini berarti Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Motivasi Berinvestasi pada Perempuan di Kota Medan.

Literasi keuangan merupakan suatu ilmu, pengetahuan, sebuah konsep, motivasi, keterampilan, keyakinan yang kemudian digunakan untuk mengambil suatu keputusan yang efektif yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik secara personal dan masyarakat dan berperan dalam peningkatan ekonomi (Istiqomah & Bebasari, 2022).

Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa & Zulaika, 2017). Motivasi adalah keinginan

keadaan jiwa, yang dirangsang oleh tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, stimulus biasanya mempengaruhi motivasi seseorang. Stimulus ini dapat diartikan sebagai mesin yang menggerakkan motivasi seseorang untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang (Wardani & Lutfi, 2017). Meningkatnya kesadaran etis untuk menilai kebutuhan daripada keinginan, mendorong untuk menghasilkan keuntungan dan mengambil keputusan investasi yang tepat dapat mempengaruhi kebutuhan sekarang ataupun masa yang akan datang agar dapat mencapai kesejahteraan finansial dalam keluarga dengan adanya motivasi seseorang ini.

Hasil penelitian (Paranita & Agustinus, 2021), (Setyowati et al., 2018) dan (Ademola et al., 2019) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi.

#### **4.3.6 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi**

Pengaruh variabel X2 (edukasi keuangan) terhadap variabel Z (motivasi berinvestasi) mempunyai koefisien jalur (original sampel) sebesar 0.376 (positif), maka peningkatan nilai variabel edukasi keuangan akan diikuti peningkatan variabel motivasi berinvestasi. Pengaruh variabel edukasi keuangan terhadap motivasi berinvestasi memiliki nilai *P Values*  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara edukasi keuangan terhadap motivasi berinvestasi adalah signifikan. Hal ini berarti edukasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada Perempuan di Kota Medan.

Hubungan antara edukasi keuangan dan motivasi berinvestasi memiliki hubungan yang sangat erat. Semakin tinggi tingkat edukasi keuangan seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang memiliki motivasi yang kuat

untuk berinvestasi. Edukasi keuangan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Seseorang akan termotivasi untuk berinvestasi karena menyadari bahwa itu adalah langkah penting untuk masa depan keuangannya.

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrument-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat (Irawati et al., 2022). Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa & Zulaika, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti pada penelitian (Fielnanda, 2021), (Cecarini et al., 2021) dan (Hasibuan et al., 2022) menyatakan bahwa edukasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi.

#### **4.3.7 Kontrol Diri Terhadap Motivasi Berinvestasi**

Pengaruh variabel X3 (kontrol diri) terhadap variabel Z (motivasi berinvestasi) mempunyai koefisien jalur (original sampel) sebesar 0.129 (positif), maka peningkatan nilai variabel kontrol diri akan diikuti peningkatan variabel motivasi berinvestasi. Pengaruh variabel kontrol diri terhadap motivasi berinvestasi memiliki nilai *P Values*  $0.094 > 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara kontrol diri terhadap motivasi berinvestasi adalah tidak signifikan. Hal ini berarti kontrol diri tidak berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada Perempuan di Kota Medan.

Menurut (Gufron & Rini, 2014) kontrol diri adalah kepandaian seseorang untuk membaca situasi diri dan lingkungan. Kontrol diri adalah faktor psikologi yang dapat menekan pengeluaran berlebih seseorang. Dalam melakukan sesuatu maka seseorang harus melalui kontrol dirinya sendiri, dalam artian seseorang memiliki kehendak dalam dirinya sendiri untuk memutuskan pilihan hidupnya. Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk berusaha dan berperilaku dengan cara tertentu dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan (Bakhri et al., 2020).

Hasil menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi dan didukung oleh hasil penelitian (Pranyoto & Siregar, 2015). Menurut peneliti, salah satu penyebab dari hasil penelitian kontrol diri tidak berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi karena objek dalam penelitian ini cenderung belum mampu melakukan kontrol diri dengan baik, sehingga kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berinvestasi.

#### **4.3.8 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi**

Pengaruh variabel literasi keuangan (X1), motivasi berinvestasi (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,052 dan  $P\text{ Values} = 0.035 < 0.05$ . Artinya literasi keuangan (X1), motivasi investasi (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) adalah berpengaruh (positif).

Hal ini menunjukkan hubungan antara sikap literasi keuangan, motivasi berinvestasi dan perilaku keuangan adalah kompleks dan saling terkait. Literasi keuangan yang positif dan motivasi berinvestasi yang baik dapat membantu seseorang mempunyai perilaku keuangan yang cerdas dan berkelanjutan.

Literasi keuangan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertindak secara rasional salah satunya berkaitan dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan yang diyakini secara positif memiliki dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang, secara bertahap, perilaku sadar seseorang tersebut menunjukkan dalam pengambilan keputusan, membandingkan biaya peluang serta mencari alternatif dalam meminimalisasi pemborosan (Chaulagain, 2017).

Menurut (Pajar, 2017) motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ali & Asyik, 2023), (Sari & Rajagukguk, 2022), dan (Nafitri & Wikartika, 2023) bahwa literasi keuangan dan motivasi berinvestasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Maka dapat diberi kesimpulan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh motivasi berinvestasi perempuan di Kota Medan.

#### **4.3.9 Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Motivasi Berinvestasi**

Pengaruh variabel edukasi keuangan (X2), motivasi berinvestasi (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,077 dan  $P\text{ Values} = 0.009 < 0.05$ . Artinya edukasi keuangan (X2), motivasi investasi (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) adalah berpengaruh (positif).

Hal ini menunjukkan hubungan antara edukasi keuangan, motivasi berinvestasi dan perilaku keuangan adalah kompleks dan saling terkait. Edukasi keuangan yang baik dan motivasi berinvestasi yang baik dapat membantu seseorang mempunyai perilaku keuangan yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari & Kewal, 2013).

Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk berusaha dan berperilaku dengan cara tertentu dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan (Bakhri et al., 2020).

Perilaku keuangan merupakan hal mendasar bagi seseorang untuk mengatur keuangannya. Menyatakan bahwa perilaku keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Siregar & Simatupang, 2022).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mendari & Kewal, 2013), (Bakhri et al., 2020) dan (Siregar & Simatupang, 2022) yang menyatakan bahwa edukasi keuangan motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Maka dapat diberi kesimpulan bahwa adanya pengaruh edukasi keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada masyarakat Kota Medan.

#### **4.3.10 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Motivasi Berinvestasi Dimediasi**

##### **Oleh Perilaku Keuangan**

Pengaruh variabel kontrol diri (X3), motivasi berinvestasi (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,026 dan *P Values* =

$0.0139 < 0.05$ . Artinya kontrol diri (X3), motivasi investasi (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) adalah tidak berpengaruh.

Kontrol diri yaitu bagaimana seseorang mengendalikan diri dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang selanjutnya akan berpengaruh pada perilaku keuangan yang ditunjukkan. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah dengan keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan (Gunawan & Syakinah, 2022).

Menurut (Gufron & Rini, 2014) kontrol diri adalah kepandaian seseorang untuk membaca situasi diri dan lingkungan. Kontrol diri adalah faktor psikologi yang dapat menekan pengeluaran berlebih seseorang. Dalam melakukan sesuatu maka seseorang harus melalui kontrol dirinya sendiri, dalam artian seseorang memiliki kehendak dalam dirinya sendiri untuk memutuskan pilihan hidupnya. Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk berusaha dan berperilaku dengan cara tertentu dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan (Bakhri et al., 2020).

Hal yang menyebabkan kontrol diri tidak mempengaruhi perilaku keuangan dimediasi oleh motivasi berinvestasi karena perempuan di Kota Medan cenderung mengedepankan pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan dan objek dalam penelitian ini cenderung belum mampu melakukan kontrol diri dengan baik, sehingga kontrol diri tidak menjadi salah satu faktor terpenting sebagai penentu perilaku keuangan seseorang melalui motivasi berinvestasi. Selain itu kemungkinan masih banyak faktor lainnya yang lebih kuat dalam mempengaruhi perilaku

keuangan yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti pengalaman keuangan, pendapatan, dan gaya hidup.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Pranyoto & Siregar, 2015), (Gunawan & Syakinah, 2022), (Jordan & Ratnawati, 2022), dan (Yehuda & Colline, 2023) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang tidak termediasi motivasi berinvestasi.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Sehat Perempuan Melalui Motivasi Berinvestasi Pada Masyarakat Kota Medan dengan responden pada penelitian ini berjumlah 270 perempuan masyarakat di Kota Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
2. Edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
3. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
4. Motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perempuan di Kota Medan.
5. Literasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
6. Edukasi keuangan berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
7. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
8. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.

9. Edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.
10. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang tidak termediasi oleh motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan.

## **5.2 Saran**

1. Pada pengembangan instrumen pengukuran yang lebih valid dan reliabel untuk mengukur konsep-konsep yang relevan dalam penelitian ini.
2. Pada perempuan Kota Medan perlu melakukan kontrol diri sendiri dengan baik agar terhindar dari perilaku keuangan yang boros untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan literasi keuangan perempuan Kota Medan perlu lebih banyak mengedepankan praktik secara sistematis yang bukan hanya tentang teori semata. Karena literasi keuangan bukan hanya soal menggunakan dana saja melainkan juga bagaimana mengambil manfaat dari apa yang kita miliki.
4. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai penggunaan literasi keuangan, edukasi keuangam dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan melalui motivasi berinvestasi pada perempuan di Kota Medan masih sedikit di Indonesia. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel dari berbagai kota dan masyarakat dan juga menambah variabel untuk mengukur penggunaan literasi keuangan, edukasi keuangan, kontrol diri, perilaku keuangan, dan motivasi berinvestasi pada masyarakat.
5. Perempuan di Kota Medan disarankan untuk selalu belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang keuangan sehingga dapat mengelola

keuangannya dengan lebih baik agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih tinggi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya berfokus pada perempuan di Kota Medan, sehingga generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan, perlu penelitian lanjutan yang melibatkan populasi yang lebih beragam.
2. Pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pada penelitian ini hanya dibatasi pada empat variabel saja yaitu literas keuangan, edukasi keuangan, kontrol diri dan motivasi berinvestasi, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan.
3. Pada informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak merupakan pendapat yang sebenarnya karena adanya perbedaan pemikiran dan anggapan serta pernyataan yang tersedia.
4. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect Of Risk Perception On Financial Knowledge, Literacy And Investment Decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34–44.
- Adhliana, B. S., Barry, H., & Sofa, N. (2022). Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Profesional*, 3(2), 25–35.
- Aini, N. (2017). Pasar Modal Indonesia Berkembang Sangat Pesat. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38.
- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 326–339.
- Aminy, M. H., & Andiana, B. D. L. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Mataram Pada Galeri Investasi Syariah UIN Mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 83–101.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 55–68.
- Arianti, B. F. (2018). The Influence Of Financial Knowledge, Control And Income On Individual Financial Behavior. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 1–10.
- Armilia, N., & Isbanah, Y. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 39–50.

- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results Of The OECD. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 44(15), 1–73.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(2), 92–101.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73.
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101.
- Budiman, J., & Marvina, J. (2021). Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety Dan Self-Efficacy Terhadap Financial Literacy Di Kota Batam. *ComBINES-Conference on Management, Usiness, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 2099–2109.
- Burhanudin, B., Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modak Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram ). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Cecarini, L., Cesaroni, F. M., Lannutti, V., & Negri, A. (2021). *An Italian Project Of Financial Education For Migrants An Italian Project Of Financial Education For Migrants*. 15–24.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 3(2), 84–98.
- Chaulagain, R. P. (2017a). Relationship between Financial Literacy and Behavior of Small Borrowers. *NRB Economic Review*, 29(1), 33–53.
- Chaulagain, R. P. (2017b). Relationship Between Financial Literacy And Student Background. *NRB Economic Review*, 29(3), 33–55.
- Damian, L. E., Negru-Subtirica, O., Domocus, I. M., & Friedlmeier, M. (2020). Healthy Financial Behaviors And Financial Satisfaction In Emerging Adulthood: A Parental Socialization Perspective. *Emerging Adulthood*, 8(6), 548–554.

- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(2), 143–155.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunartono. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 10–20.
- Fielnanda, R. (2021). A Child Education Investment In Financial Planning Of A Family. *Advances In Economics, Business And Management Research*, 168, 107–110.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart Pls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gollardo, M. L. C., & Libot, B. (2017). Financial Literacy And Retirement Preparedness Among University Of Bohol Employees. *University Of Bohol Multidisciplinary Research Journal*, 5, 14–29.
- Grohmann, A., & Menkhoff, L. (2015). School, Parents, And Financial Literacy Shape Future Financial Behavior. *DIW Economic Bulletin*, 5(30/31), 407–412.
- Gufron, M. N., & Rini, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, A. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Self-Control On Consumptive Behavior Of Management Study Program Students, Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *International Journal Reglement & Society*, 1(1), 71–80.
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.

- Hair, J. . F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publication.
- Hair, J. . F., Hult, T. . M. G., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R A Workbook. In *Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Issue 1).
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Bpfe.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Si Pasar Modal. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(02), 1–10.
- Hasibuan, Z., Siregar, Z. M., & Zebua, Y. (2022). Keputusan Investasi : Pengujian Pengaruh Literasi Keuangan , Edukasi Keuangan, Dan Kemampuan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9595–9601.
- HS, S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Hunaina, A., & Chairiyaton, C. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 250–260.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Irawati, A., Putra, D., & Swissia, P. (2022). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dan Financial Technology Di IIB Darmajaya. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 110–116.
- Istiqomah, A., & Bebasari, N. (2022). Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Pelita Manajemen*, 01(01), 1–9.
- Jordan, A., & Ratnawati, T. (2022). Pengaruh Literasi Finansial Dan Kontrol Diri Pada Perilaku Finansial Santri Bahauddin. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 87–97.
- Komarudin, M. N., Nugraha, N., Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan San Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Kristanti, E. Y., & Rinofah, R. (2021). Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 1–15.

- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–7.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy Dan Financial Technology Dalam Membantu Perekonomian UMKM Di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Rosela, A. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Locus Of Control On The Financial Behavior Of Smes Medan City. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 1(1), 1584–1591.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61–84.
- Marsela, Y., Rusno, R., & Walipah, W. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi, Pengelolaan Uang Saku, Dan Kontrol Diri Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 52–58.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level Among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Mowen. (2012). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). The Influence Of Income, Lifestyle And Financial Literacy On Financial Behavior In Management Students Of Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” East Java. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 766–774.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43–47.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 336–341.

- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2), 133–137.
- Nusa, G. H., & Martfiyanto, R. (2021). The Effect Of Financial, Knowledge, Behavior And Attitude To Financial Literacy On Accounting Bachelor Students Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 226–237.
- Ojk. (2017). Pengelolaan Investasi. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan wanasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal Profita Edisi 1*, 1–16.
- Paranita, E. S., & Agustinus, M. (2021). The Influence Of Investment Motivation And Financial Literacy On Interest In Investing During The COVID-19 Pandemic. *Advances In Economics, Business And Management Research*, 169, 299–303.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development Of A Financial Literacy Model For University Students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376.
- Pranyoto, E., & Siregar, N. Y. (2015). Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 196–216.
- Pulungan, D. R. (2017). *Effect Of Attitude And Background On Personal Finance Ability: A Student Survey In The United State*. 29(1), 56–61.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83.
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117–128.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.

- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1–14.
- Ramadhani, N. A., & Priantinah, D. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi Return, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(8), 1–14.
- Rizkiana, Y. P., & Kartini, K. (2017). Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *E-Journal Universitas Janabara*, 7(1), 76–99.
- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2022). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 65–73.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sari, P. P., & Rajagukguk, S. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816–826.
- Setyowati, A., Harmadi, H., & Sunarjanto, S. (2018). Islamic Financial Literacy And Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 63–72.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.
- Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan ( Suatu Studi Pustaka ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 42–48.

- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence Of Financial Knowledge, Income, And Lifestyle On Financial Behavior Of Housewives At Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JIPC)*, 5(2), 646–654.
- Stella, G. P., Filotto, U., Cervellati, E. M., & Graziano, E. A. (2020). The Effects Of Financial Education On Financial Literacy In Italy. *International Business Research*, 13(4), 44–51.
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795–803.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanto, S. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Susanti, A., Ismunawan, I., Pardi, P., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.
- Ta'dung, Y. L., Ronal, M., & Karang, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 18–43.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Utami, S. N., Syaifulloh, M., & Riono, S. B. (2023). Strategy to Increase the Productivity of Jabres Cattle Farmers Post Pandemic of Covid 19. In *Tegal International Conference On Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)* (Vol. 1). Atlantis Press SARL.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671.

- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nanda, A. A. (2023). The Effect Of Love Of Money, Peer Group And Financial Literacy On Personal Financial Management In Management Study Program Students, Faculty Of Economics And Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Journal Of International Conference Proceedings*, 6(3), 231–244.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, Dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214.
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pegetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410–422.
- Yahya, Y., & Megalia, M. (2016). Pengaruh Konseling Cognitif Behavior Therapy (CBT) Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 187–200.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016). The Effect Of Financial Literacy And Attitude On Financial Management Behavior And Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 140–146.
- Yehuda, S., & Colline, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Sudah Bekerja. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(2), 42–52.
- Yuliani, Y., Fuadah, L. L., & Taufik, T. (2019). The Effect Of Financial Knowledge On Financial Literacy With Mediated By Financial Behavior In Society Of Palembang City South Sumatera. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421–430.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zahro, S., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328–343.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.

## LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN 2024

**Assalamuallaikum Wr. Wb**

Responden yang terhormat

Perkenalkan nama saya Idhamsyah Muhammad (2005160093) memohon kesediaannya untuk mengisi semua pertanyaan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Informasi yang diberikan sebagai penghambilan data sampel dan riset skripsi saya pada program Sarjana Manajemen (S.M) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Sehat Perempuan Melalui Motivasi Berinvestasi Pada Masyarakat Kota Medan”**. Kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini dengan sebenarnya akan sangat berarti bagi objektivitas hasil penelitian ini. Atas segala bantuan dan partisipasi yang saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

#### A. Identitas Responden

Berdasarkan Kecamatan di Kota Medan

- Medan Timur
- Medan Denai
- Medan Marelan
- Medan Barat
- Medan Kota
- Medan Helvetia
- Medan Tembung
- Medan Sunggal
- Medan Maimun
- Medan Amplas
- Medan Deli
- Medan Labuhan

Umur:

- 17-25 Tahun
- 26-35 Tahun
- 36-45 Tahun
- 46-50 Tahun
- >50 Tahun

Pendidikan Terakhir:

- SMA/SMK
- Diploma
- S1 (Strata 1)
- S2 (Strata 2)
- S3 (Strata 3)

**Pekerjaan:**

- Wirausaha/Wiraswasta
- BUMN/PNS
- Petani/Nelayan
- Pelajar/Mahasiswa
- TNI/POLRI
- Guru/Dosen
- Karyawan Swasta
- Lainnya...

**Tingkat Penghasilan Per bulan:**

- < Rp. 1.000.000
- Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
- Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000
- Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000
- >Rp. 6.000.000

**Penghasilan Yang di Investasikan:**

- 5%-10%
- 15%-20%
- 25%-30%
- 30%-35%
- 40%-45%
- >50%

**Pengeluaran Per Bulan dari Penghasilan:**

- 5%-10%
- 15%-20%
- 25%-30%
- 35%-40%
- 45%-50%
- >50%

**B. Petunjuk Pengisian**

Berikan tanda centang ( ) untuk mengisi pertanyaan yang saudara pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan. Bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain, adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut:

**SS** = Sangat Setuju

**S** = Setuju

**KS** = Kurang Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**STS** = Sangat Tidak Setuju.

### C. Daftar Pertanyaan

#### Perilaku Keuangan (Y)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, dan saya menyetor uang untuk mencapainya					
2	Saya mencatat semua pengeluaran saya, baik yang besar maupun yang kecil					
3	Saya menggunakan alat dan sumber daya keuangan untuk membantu saya mencapai tujuan keuangan saya					
4	Saya meninjau kembali rencana keuangan saya secara berkala dan menyesuaikannya sesuai kebutuhan					
5	Saya merasa bahwa saya telah mencapai tujuan keuangan yang saya inginkan					
6	Saya merasa bahwa saya mampu memenuhi semua kebutuhan dan keinginan saya dengan keuangan saya saat ini					

#### Motivasi Berinvestasi (Z)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami bahwa investasi dapat membantu saya mencapai tujuan keuangan jangka panjang					
2	Saya mengetahui berbagai jenis produk investasi yang tersedia di pasaran					
3	Saya termotivasi untuk berinvestasi karena ingin mencapai kebebasan finansial di masa depan					
4	Saya termotivasi oleh potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari berinvestasi					
5	Saya berinvestasi karena saya ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi, meskipun dengan risiko yang lebih besar					
6	Saya tertarik untuk berinvestasi karena melihat peluang keuntungan yang tinggi					

**Literasi Keuangan (X1)**

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya secara aktif membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran					
2	Saya secara rutin meninjau kembali anggaran dan tujuan keuangan saya untuk memastikannya masih sesuai dengan situasi saya					
3	Saya menghindari pengeluaran impulsif dan hanya membeli barang yang benar benar saya butuhkan					
4	Saya memiliki dana darurat yang cukup untuk pengeluaran hidup					
5	Saya selalu aktif menabung setiap minggunya untuk tujuan jangka panjang					
6	Saya memahami konsep investasi dan mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam meningkatkan keuangan saya					

**Edukasi Keuangan (X2)**

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola hutang					
2	Saya selalu berusaha untuk mencari informasi dan belajar tentang keuangan agar dapat membuat keputusan yang tepat					
3	Saya selalu membuat anggaran untuk mengatur pengeluaran yang akan datang setiap bulannya					
4	Saya memiliki dana darurat untuk keperluan yang tidak terduga					
5	Saya secara proaktif mencari informasi dan saran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan saya					
6	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan					

**Kontrol Diri (X3)**

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat menunda kesenangan sesaat demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang					
2	Saya selalu mempertimbangkan konsekuensi keuangan sebelum mengambil keputusan pembelian					
3	Saya mudah terpengaruh oleh iklan dan promo sehingga membeli barang yang tidak saya perlukan					
4	Ketika saya mendapatkan bonus, saya langsung membuat rencana untuk membelanjakannya, meskipun saya belum benar-benar membutuhkannya					
5	Saya merasa sulit untuk mengendalikan pengeluaran saya, meskipun saya tahu bahwa saya harus berhemat					
6	Saya selalu melunasi tagihan tepat waktu untuk menghindari denda dan bunga					

**TABEL TABULASI DATA**

**Perilaku Keuangan (Y)**

No	Perilaku Keuangan (Y)						Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	5	5	4	4	4	27
2	4	2	4	4	2	4	20
3	5	4	5	5	4	5	28
4	5	5	5	5	4	5	29
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	5	4	4	4	5	26
8	1	1	4	4	1	3	14
9	4	4	5	4	2	3	22
10	4	5	4	5	4	4	26
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	4	4	4	4	5	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	2	4	22
15	5	3	3	4	3	4	22
16	5	5	4	5	4	5	28
17	5	5	5	5	4	5	29
18	4	4	4	5	4	4	25
19	5	5	5	5	5	4	29
20	5	5	5	4	4	5	28
21	4	5	4	5	3	3	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	4	5	5	5	5	29
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	4	5	4	4	5	27
27	5	4	4	4	4	5	26
28	5	5	5	4	4	4	27
29	5	5	5	5	2	2	24
30	5	3	4	5	3	4	24
31	5	5	5	5	4	4	28
32	5	4	4	4	4	4	25
33	4	2	4	3	4	4	21
34	4	4	4	4	5	4	25
35	5	4	4	4	4	4	25
36	5	4	4	5	3	4	25
37	4	3	3	4	3	3	20
38	5	5	5	4	3	5	27
39	4	4	4	4	3	3	22

40	5	4	4	4	4	4	25
41	4	3	3	4	3	4	21
42	4	3	2	4	3	4	20
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	4	2	4	2	5	22
45	5	5	5	5	5	5	30
46	3	3	3	5	2	3	19
47	5	4	4	4	3	3	23
48	4	4	5	5	3	3	24
49	4	5	4	4	4	4	25
50	5	4	5	4	4	3	25
51	5	5	4	4	5	5	28
52	5	4	4	4	4	4	25
53	5	5	4	4	4	4	26
54	5	3	5	3	1	3	20
55	5	4	4	4	4	4	25
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	5	4	25
58	5	5	5	5	5	3	28
59	5	2	5	4	4	2	22
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	2	4	3	4	21
62	5	5	5	4	4	5	28
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	5	4	4	4	4	25
65	5	5	4	5	5	4	28
66	4	4	4	4	3	4	23
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	5	4	25
69	4	4	3	3	3	4	21
70	5	4	3	5	3	3	23
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	2	4	4	4	4	22
74	5	5	4	4	2	2	22
75	4	5	4	4	4	5	26
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	2	2	4	2	3	17
78	4	4	4	4	3	3	22
79	4	4	3	4	3	4	22
80	4	5	3	5	3	5	25
81	4	5	4	5	4	4	26
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	4	5	5	3	5	27

84	5	5	4	4	5	5	28
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	2	3	3	4	4	20
88	4	2	4	4	2	2	18
89	4	2	2	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	4	24
91	3	2	2	3	2	2	14
92	3	3	3	3	3	3	18
93	5	5	5	5	5	5	30
94	4	5	4	5	4	4	26
95	4	5	4	4	4	4	25
96	5	4	4	4	4	4	25
97	4	4	4	5	4	5	26
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	3	4	4	4	4	23
100	4	4	3	4	3	4	22
101	5	5	5	5	5	5	30
102	4	4	5	3	4	3	23
103	5	3	4	5	4	4	25
104	4	4	4	4	5	4	25
105	5	4	4	5	3	4	25
106	4	4	4	4	4	5	25
107	4	4	4	4	3	3	22
108	5	5	5	5	4	5	29
109	4	5	5	5	4	4	27
110	5	4	3	4	2	1	19
111	5	2	4	4	4	4	23
112	5	5	5	5	5	5	30
113	4	4	4	4	4	4	24
114	5	5	5	4	2	2	23
115	4	5	4	4	4	4	25
116	5	4	4	4	1	4	22
117	5	5	5	5	5	5	30
118	5	4	4	4	4	4	25
119	5	4	5	5	4	5	28
120	5	4	5	4	4	4	26
121	5	5	5	5	5	5	30
122	4	4	4	4	4	4	24
123	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	5	5	30
125	5	5	5	5	5	5	30
126	5	5	5	5	5	5	30
127	4	5	4	4	4	5	26

128	4	4	4	5	4	4	25
129	4	4	5	4	4	5	26
130	5	5	4	5	4	4	27
131	5	4	4	4	2	4	23
132	5	5	5	4	4	4	27
133	4	5	4	5	4	4	26
134	5	5	5	5	5	5	30
135	5	5	5	5	5	5	30
136	4	4	4	4	4	4	24
137	5	5	5	5	5	5	30
138	5	5	3	5	4	4	26
139	5	4	4	5	4	5	27
140	4	3	4	4	4	4	23
141	5	5	5	5	5	5	30
142	5	5	5	5	3	4	27
143	5	5	5	5	5	5	30
144	4	5	4	5	4	4	26
145	4	5	4	5	4	3	25
146	4	4	4	5	3	3	23
147	5	4	4	4	4	4	25
148	4	5	4	5	3	3	24
149	5	5	5	5	5	5	30
150	5	4	5	5	4	5	28
151	5	5	5	5	5	5	30
152	5	4	4	5	3	4	25
153	4	4	5	4	3	5	25
154	5	4	4	5	3	5	26
155	5	5	4	4	3	4	25
156	5	5	5	5	4	5	29
157	5	5	5	5	5	5	30
158	5	5	5	3	4	4	26
159	5	5	5	5	5	5	30
160	5	5	5	5	4	5	29
161	4	4	4	4	4	4	24
162	5	4	4	4	5	5	27
163	5	5	5	4	4	4	27
164	5	4	4	4	3	4	24
165	5	5	5	5	5	5	30
166	5	4	4	4	4	4	25
167	5	5	5	5	3	3	26
168	4	4	4	4	4	4	24
169	5	5	5	4	4	4	27
170	5	5	5	5	4	4	28
171	5	4	4	4	4	4	25

172	4	4	4	4	4	4	24
173	5	5	5	5	4	4	28
174	5	5	5	4	4	4	27
175	4	5	4	4	4	4	25
176	5	5	4	5	4	4	27
177	5	5	5	5	4	4	28
178	5	5	5	5	4	4	28
179	5	5	5	4	3	4	26
180	5	4	5	4	3	4	25
181	4	5	5	4	3	4	25
182	5	5	5	4	4	4	27
183	4	5	5	5	4	5	28
184	5	5	5	4	3	4	26
185	4	5	5	4	4	5	27
186	5	5	4	5	5	4	28
187	5	5	4	5	4	5	28
188	5	5	5	5	3	3	26
189	5	5	4	5	4	4	27
190	5	5	4	4	5	4	27
191	4	5	4	5	4	5	27
192	5	5	5	5	4	3	27
193	5	5	5	4	4	4	27
194	5	5	5	4	4	4	27
195	5	5	5	4	5	4	28
196	4	5	5	5	4	5	28
197	5	4	4	4	5	4	26
198	4	5	5	5	5	4	28
199	4	5	5	4	5	4	27
200	4	5	4	5	5	5	28
201	4	5	5	4	4	4	26
202	4	5	4	5	4	4	26
203	4	5	4	5	5	5	28
204	5	5	5	4	4	5	28
205	5	4	4	4	3	4	24
206	5	5	4	4	3	4	25
207	4	5	5	4	3	5	26
208	5	5	5	5	4	4	28
209	4	5	4	4	3	5	25
210	5	5	5	5	5	4	29
211	4	5	5	5	4	4	27
212	5	5	5	5	4	4	28
213	5	4	4	4	3	5	25
214	5	5	5	4	4	5	28
215	5	5	4	4	4	5	27

216	5	4	5	5	4	4	27
217	4	5	5	5	3	5	27
218	4	5	5	5	4	5	28
219	5	5	5	5	3	3	26
220	4	5	4	5	4	4	26
221	4	4	5	4	4	5	26
222	5	4	5	4	3	5	26
223	4	5	5	5	4	5	28
224	5	5	5	5	3	5	28
225	4	4	5	4	4	4	25
226	4	5	5	5	3	4	26
227	4	5	4	4	4	4	25
228	5	5	5	4	4	4	27
229	4	5	5	5	3	5	27
230	4	5	5	5	3	3	25
231	4	4	5	4	3	3	23
232	5	5	5	5	5	5	30
233	4	4	4	4	5	4	25
234	5	5	4	4	4	4	26
235	4	4	5	4	5	4	26
236	4	4	4	5	5	5	27
237	4	4	4	5	3	3	23
238	4	4	4	4	3	4	23
239	5	5	5	4	5	5	29
240	5	5	4	5	5	5	29
241	5	4	4	5	4	5	27
242	4	5	4	4	4	5	26
243	5	4	5	4	4	4	26
244	4	5	4	4	4	5	26
245	4	5	5	5	5	4	28
246	4	5	4	5	5	4	27
247	5	5	4	4	5	5	28
248	4	5	5	5	4	4	27
249	5	4	4	4	3	4	24
250	4	5	4	4	5	5	27
251	4	5	5	4	5	5	28
252	5	4	4	5	4	5	27
253	5	4	4	4	4	4	25
254	5	4	5	5	4	4	27
255	5	5	5	5	5	5	30
256	4	4	4	4	4	4	24
257	4	4	4	4	2	3	21
258	4	4	4	4	4	4	24
259	5	4	5	5	4	5	28

260	4	4	3	3	2	4	20
261	5	5	4	4	4	5	27
262	5	5	4	4	4	4	26
263	5	2	5	4	2	2	20
264	4	4	4	4	4	4	24
265	4	4	4	4	5	5	26
266	4	5	4	4	3	5	25
267	4	4	4	4	4	3	23
268	5	4	4	4	4	4	25
269	4	4	4	4	4	4	24
270	5	5	5	5	5	5	30

**Motivasi Berinvestasi (Z)**

No	Motivasi Berinvestasi (Z)						Total
	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	3	5	5	3	4	25
3	4	4	3	3	3	3	20
4	5	3	4	4	3	3	22
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	3	4	4	4	3	22
8	3	4	4	4	3	4	22
9	5	4	4	4	3	4	24
10	4	3	4	4	2	3	20
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	4	4	3	23
14	4	3	4	4	5	5	25
15	3	5	2	5	4	2	21
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	4	5	5	3	5	27
18	5	4	4	4	5	4	26
19	5	4	4	5	4	5	27
20	5	4	4	4	4	4	25
21	5	5	5	5	4	5	29
22	5	4	5	4	4	4	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	5	4	4	25
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	4	4	5	4	5	27
27	5	4	5	5	4	5	28
28	4	4	4	4	4	5	25
29	5	5	5	5	5	5	30
30	3	4	5	5	4	4	25
31	5	4	5	5	4	4	27
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	5	25
34	4	4	5	5	5	4	27
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	3	5	4	4	4	25
37	4	4	4	4	3	4	23
38	5	3	5	5	5	5	28
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	5	4	3	3	23

42	4	3	4	4	3	4	22
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	4	4	3	4	23
47	5	4	5	5	3	4	26
48	5	4	5	4	2	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	5	4	4	4	5	26
51	5	4	5	4	5	4	27
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	5	3	2	3	21
54	5	3	4	5	3	5	25
55	4	5	5	5	5	5	29
56	5	4	5	3	4	4	25
57	4	4	4	5	4	4	25
58	5	4	4	4	4	4	25
59	4	4	5	4	4	4	25
60	4	4	4	4	4	3	23
61	5	3	4	4	4	4	24
62	5	5	4	5	4	4	27
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	4	4	4	4	5	26
65	5	4	5	5	3	5	27
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	3	3	4	4	4	3	21
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	3	5	5	4	4	26
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	5	3	3	4	4	4	23
74	4	4	4	4	5	4	25
75	4	4	5	5	4	4	26
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	3	2	5	2	20
80	5	3	3	5	3	5	24
81	5	4	5	4	4	5	27
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	5	5	5	5	5	30
84	4	4	4	4	4	5	25
85	4	3	4	3	4	4	22

86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	3	4	4	4	4	23
88	4	2	4	4	4	4	22
89	3	3	3	3	3	3	18
90	4	4	4	5	4	4	25
91	3	2	3	2	3	3	16
92	3	2	3	3	3	3	17
93	5	4	5	5	5	5	29
94	4	3	4	4	3	3	21
95	5	4	4	4	4	4	25
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	3	4	23
101	5	5	5	4	4	4	27
102	5	3	4	3	4	4	23
103	5	3	5	5	5	5	28
104	4	4	4	5	4	4	25
105	4	4	4	4	4	4	24
106	5	4	4	4	3	3	23
107	4	3	5	4	4	4	24
108	5	5	5	5	5	5	30
109	5	5	5	5	4	5	29
110	4	2	3	3	2	3	17
111	4	4	4	4	4	4	24
112	5	5	5	5	3	3	26
113	4	4	4	3	4	5	24
114	5	5	5	4	3	3	25
115	4	4	4	4	4	4	24
116	4	3	3	3	3	4	20
117	5	5	5	5	5	5	30
118	4	4	4	4	4	4	24
119	5	4	5	5	3	4	26
120	5	4	4	5	4	4	26
121	5	5	5	5	2	5	27
122	4	4	4	4	4	4	24
123	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	5	5	30
125	5	5	5	5	5	5	30
126	5	5	5	5	5	5	30
127	4	3	4	4	3	3	21
128	5	4	4	4	4	4	25
129	5	5	5	4	4	4	27

130	5	4	5	5	4	4	27
131	5	4	4	4	2	4	23
132	4	3	4	3	3	3	20
133	5	4	5	5	3	4	26
134	4	5	5	5	5	5	29
135	4	4	4	4	2	4	22
136	4	4	4	4	4	4	24
137	5	4	5	4	4	5	27
138	5	2	4	4	4	5	24
139	5	4	5	5	4	4	27
140	4	4	5	4	4	4	25
141	5	4	5	5	5	5	29
142	5	4	4	4	4	4	25
143	5	5	5	5	1	5	26
144	5	4	5	4	4	4	26
145	3	4	3	3	2	3	18
146	4	4	4	4	3	4	23
147	4	4	4	4	4	4	24
148	5	4	4	4	3	4	24
149	5	5	5	5	5	5	30
150	5	4	5	5	4	5	28
151	5	5	5	5	5	5	30
152	5	4	5	5	3	4	26
153	5	5	4	5	4	5	28
154	5	4	4	5	3	5	26
155	5	5	5	5	5	5	30
156	5	4	4	5	5	5	28
157	4	4	4	4	4	4	24
158	5	5	5	5	4	5	29
159	5	5	5	5	5	5	30
160	5	5	5	5	5	5	30
161	4	4	4	5	4	5	26
162	4	4	5	5	4	5	27
163	4	5	5	5	4	5	28
164	4	5	5	4	4	5	27
165	5	5	5	5	4	5	29
166	4	4	4	4	4	5	25
167	5	5	5	5	4	5	29
168	4	5	5	5	4	4	27
169	5	5	5	4	4	5	28
170	5	5	4	4	4	4	26
171	4	5	5	5	5	5	29
172	4	4	5	5	4	5	27
173	5	5	4	5	4	5	28

174	5	5	5	5	5	5	30
175	4	4	4	4	4	4	24
176	5	5	4	4	5	5	28
177	5	5	4	4	4	5	27
178	5	5	5	5	5	5	30
179	5	5	5	5	5	5	30
180	4	4	5	5	4	5	27
181	5	5	4	5	5	4	28
182	4	4	4	5	5	5	27
183	5	5	4	5	4	5	28
184	5	4	4	4	4	4	25
185	5	5	5	5	4	5	29
186	5	5	5	5	3	4	27
187	4	5	5	5	5	4	28
188	5	5	5	5	4	4	28
189	5	4	4	5	4	4	26
190	5	5	5	5	4	5	29
191	5	5	5	5	5	5	30
192	5	5	5	5	5	5	30
193	5	5	5	5	5	5	30
194	5	5	4	4	5	5	28
195	4	5	4	5	5	4	27
196	5	4	5	5	4	5	28
197	5	5	4	4	5	5	28
198	5	4	4	4	5	4	26
199	4	5	5	4	5	5	28
200	4	5	5	5	5	5	29
201	5	5	4	5	4	5	28
202	4	5	4	4	4	5	26
203	5	5	4	5	5	4	28
204	4	5	5	5	5	5	29
205	4	5	5	4	5	5	28
206	5	4	4	4	4	5	26
207	5	5	4	5	5	5	29
208	4	5	5	5	5	5	29
209	4	4	4	4	4	4	24
210	5	5	4	5	4	4	27
211	5	5	5	5	5	5	30
212	4	5	5	5	4	5	28
213	4	5	4	5	4	5	27
214	5	5	5	4	4	5	28
215	5	4	5	4	4	5	27
216	4	5	4	5	4	5	27
217	4	4	5	4	5	5	27

218	4	5	5	5	5	5	29
219	5	5	5	5	5	5	30
220	5	5	4	4	4	5	27
221	4	5	4	5	5	5	28
222	4	4	4	4	3	4	23
223	4	5	4	5	4	4	26
224	4	4	4	4	4	4	24
225	4	5	4	5	4	5	27
226	5	5	4	5	4	4	27
227	4	5	4	5	4	5	27
228	4	4	5	5	5	4	27
229	5	4	4	4	4	4	25
230	5	5	4	4	3	5	26
231	5	5	4	5	4	5	28
232	5	5	5	5	5	5	30
233	5	4	4	4	4	4	25
234	5	5	4	5	5	4	28
235	5	4	4	5	5	5	28
236	4	4	5	5	5	5	28
237	5	5	4	5	4	5	28
238	5	4	5	5	4	4	27
239	4	4	4	5	5	5	27
240	4	4	4	5	5	4	26
241	4	4	4	4	4	4	24
242	5	4	5	4	4	4	26
243	5	4	4	4	3	4	24
244	5	4	4	5	4	5	27
245	4	4	4	4	4	5	25
246	4	5	5	5	5	5	29
247	4	4	5	4	4	5	26
248	4	4	4	4	4	5	25
249	4	5	4	4	3	4	24
250	5	4	5	5	5	5	29
251	5	5	4	4	4	5	27
252	5	4	5	5	4	4	27
253	4	4	3	4	3	4	22
254	4	4	4	4	2	5	23
255	5	5	5	5	5	5	30
256	4	4	4	4	4	4	24
257	4	3	4	4	3	4	22
258	4	4	4	4	4	4	24
259	5	4	4	4	4	5	26
260	4	4	5	4	4	4	25
261	5	4	4	4	4	4	25

262	4	4	4	4	4	4	24
263	5	5	4	5	4	4	27
264	4	4	5	4	2	4	23
265	4	4	5	4	4	4	25
266	5	4	4	4	4	5	26
267	4	3	5	5	3	4	24
268	5	4	5	4	4	4	26
269	4	4	4	5	5	4	26
270	5	5	5	4	5	5	29

**Literasi Keuangan (X1)**

No	Literasi Keuangan (X1)						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	3	3	3	21
3	5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	4	5	5	4	26
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	4	5	5	4	3	26
8	4	2	4	1	1	3	15
9	5	4	5	4	4	5	27
10	3	3	4	4	4	3	21
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	3	4	4	5	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	5	4	5	26
15	4	3	2	2	5	4	20
16	5	4	5	5	5	4	28
17	5	5	5	4	4	5	28
18	3	4	3	5	5	5	25
19	4	3	4	3	4	4	22
20	4	5	4	5	5	5	28
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	5	4	25
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	4	5	4	4	5	27
27	4	4	5	4	4	4	25
28	5	4	4	4	5	4	26
29	5	5	5	5	5	5	30
30	3	4	5	4	5	5	26
31	4	4	4	5	4	4	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	3	4	4	4	21
34	4	4	5	4	5	5	27
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	4	4	4	4	25
37	5	4	4	4	4	4	25
38	5	4	5	2	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	4	4	4	4	4	25
41	4	4	4	4	5	3	24

42	3	4	4	2	4	3	20
43	4	4	4	4	4	4	24
44	2	3	3	4	3	5	20
45	5	5	5	5	4	4	28
46	4	4	4	3	3	4	22
47	4	4	4	4	3	4	23
48	4	5	4	2	2	5	22
49	4	5	4	4	4	4	25
50	4	4	1	4	4	4	21
51	3	4	4	4	4	5	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	3	2	2	5	5	22
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	5	4	4	25
57	4	4	4	5	5	4	26
58	4	4	4	3	4	4	23
59	2	2	2	2	4	4	16
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	4	5	5	4	4	27
62	4	4	4	5	4	4	25
63	4	4	4	4	5	4	25
64	4	4	4	4	5	4	25
65	5	5	5	4	5	5	29
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	4	5	4	4	3	25
69	2	5	3	2	3	3	18
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	3	4	5	5	3	4	24
74	5	4	4	2	3	4	22
75	5	5	5	5	5	4	29
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	3	3	3	3	3	19
78	3	3	4	3	3	4	20
79	3	5	5	5	2	1	21
80	3	5	5	3	5	5	26
81	5	4	5	4	4	5	27
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	3	4	4	4	5	24
84	4	4	5	4	5	4	26
85	4	4	4	3	4	3	22

86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	3	4	3	3	4	20
89	3	3	3	3	3	3	18
90	3	4	3	4	3	4	21
91	2	3	3	2	2	3	15
92	3	3	2	3	3	2	16
93	4	5	4	4	5	5	27
94	4	5	5	4	4	4	26
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	5	4	5	5	27
97	5	5	4	4	4	4	26
98	4	4	4	4	4	4	24
99	3	4	4	4	4	4	23
100	4	4	4	4	3	4	23
101	4	4	4	4	4	4	24
102	3	4	4	4	4	4	23
103	4	4	4	4	5	4	25
104	4	4	4	4	4	4	24
105	4	4	5	4	4	4	25
106	3	4	3	4	4	4	22
107	2	3	5	5	4	4	23
108	4	5	5	5	5	5	29
109	4	5	4	4	4	4	25
110	4	4	5	1	5	5	24
111	3	3	3	3	3	3	18
112	4	4	5	5	5	5	28
113	4	4	4	4	4	4	24
114	5	5	4	4	5	5	28
115	4	4	5	5	5	4	27
116	4	4	4	4	4	4	24
117	5	5	5	5	5	5	30
118	4	4	4	4	4	4	24
119	4	4	5	5	4	5	27
120	4	5	5	4	4	4	26
121	5	5	5	5	5	5	30
122	4	4	4	4	4	4	24
123	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	5	5	30
125	5	5	5	5	5	5	30
126	5	5	5	5	5	5	30
127	5	4	5	5	4	4	27
128	4	4	4	4	4	4	24
129	4	4	4	4	4	4	24

130	4	4	4	5	4	4	25
131	2	4	4	4	4	4	22
132	4	4	4	4	4	3	23
133	5	5	3	5	5	5	28
134	5	5	5	5	5	5	30
135	5	5	5	5	5	5	30
136	4	4	4	4	4	4	24
137	4	5	5	5	4	4	27
138	5	4	5	4	3	4	25
139	5	5	5	5	5	5	30
140	4	4	4	4	4	4	24
141	5	5	5	5	5	5	30
142	5	5	4	5	5	4	28
143	5	5	5	5	5	5	30
144	4	4	5	4	4	4	25
145	4	4	5	5	5	4	27
146	5	5	4	4	4	3	25
147	4	4	5	5	5	5	28
148	5	4	5	4	4	4	26
149	5	5	5	5	5	5	30
150	5	5	4	5	3	4	26
151	5	5	4	5	4	5	28
152	4	4	4	4	4	4	24
153	4	5	5	4	4	4	26
154	5	4	5	5	3	5	27
155	5	4	5	5	5	4	28
156	5	5	5	5	5	5	30
157	5	5	5	4	4	4	27
158	5	3	5	4	5	5	27
159	5	5	4	4	4	4	26
160	5	4	4	4	5	4	26
161	4	3	5	4	4	4	24
162	4	4	5	5	4	5	27
163	4	4	4	5	5	4	26
164	5	5	5	5	5	5	30
165	5	5	4	4	5	5	28
166	5	5	5	5	5	5	30
167	5	5	5	5	5	5	30
168	4	4	4	5	5	5	27
169	4	4	4	4	5	5	26
170	4	4	4	4	4	4	24
171	4	5	5	5	5	5	29
172	5	5	5	5	4	4	28
173	5	5	5	5	5	5	30

174	5	5	4	4	4	4	26
175	5	5	5	4	5	5	29
176	5	5	5	5	5	4	29
177	4	4	5	5	4	5	27
178	5	5	5	5	5	5	30
179	4	4	5	4	5	4	26
180	5	5	4	4	5	5	28
181	4	5	4	4	5	5	27
182	4	4	4	5	5	5	27
183	5	4	4	4	5	5	27
184	4	4	4	4	4	4	24
185	5	5	5	4	4	5	28
186	5	5	4	5	4	5	28
187	4	5	4	5	4	4	26
188	5	5	4	4	4	4	26
189	4	5	5	4	5	5	28
190	5	5	5	5	5	4	29
191	5	5	5	5	5	5	30
192	5	5	5	5	5	5	30
193	5	5	5	4	4	5	28
194	5	4	4	5	5	4	27
195	4	5	5	5	5	4	28
196	5	4	5	5	4	4	27
197	5	5	4	5	4	4	27
198	4	5	5	5	5	4	28
199	5	5	4	5	5	4	28
200	4	4	4	4	4	5	25
201	5	4	4	5	5	5	28
202	4	5	5	5	4	5	28
203	5	5	4	4	5	4	27
204	4	5	5	4	5	5	28
205	4	4	4	4	5	4	25
206	5	4	5	4	5	4	27
207	5	5	4	4	4	5	27
208	5	4	4	5	4	5	27
209	5	5	5	5	5	4	29
210	5	5	5	4	4	5	28
211	5	5	5	5	5	5	30
212	4	5	4	4	5	4	26
213	4	4	5	4	5	5	27
214	5	5	5	5	4	4	28
215	4	5	5	5	4	4	27
216	4	4	5	5	4	5	27
217	5	5	5	5	4	4	28

218	5	4	5	5	5	4	28
219	4	4	4	4	4	5	25
220	5	5	4	5	4	5	28
221	4	4	4	4	5	5	26
222	5	5	5	4	5	5	29
223	4	5	4	5	4	5	27
224	5	5	5	4	5	4	28
225	4	4	4	4	5	5	26
226	4	4	4	4	4	5	25
227	4	4	4	5	4	5	26
228	5	4	4	4	5	4	26
229	4	5	4	4	4	4	25
230	4	5	5	4	4	5	27
231	4	4	5	4	5	5	27
232	5	4	4	4	5	5	27
233	4	5	5	5	4	5	28
234	5	5	4	4	4	5	27
235	5	5	4	4	5	4	27
236	5	5	5	5	4	5	29
237	4	5	5	4	5	4	27
238	4	4	5	5	4	4	26
239	4	5	4	5	4	5	27
240	4	4	5	5	5	4	27
241	4	4	5	4	4	5	26
242	4	5	4	5	4	4	26
243	4	4	4	5	4	5	26
244	4	5	5	4	5	5	28
245	5	4	5	5	5	5	29
246	5	5	4	4	4	5	27
247	5	5	5	4	5	5	29
248	5	5	4	4	4	5	27
249	4	4	4	4	4	5	25
250	4	5	4	4	5	5	27
251	4	5	4	4	5	4	26
252	4	4	4	4	4	4	24
253	4	4	4	4	4	4	24
254	4	4	4	4	3	3	22
255	5	5	4	4	4	4	26
256	4	5	4	4	4	4	25
257	4	4	4	4	4	4	24
258	4	4	4	4	4	4	24
259	4	4	5	4	4	5	26
260	3	3	3	4	4	3	20
261	4	4	4	5	5	4	26

262	5	4	4	4	4	4	25
263	4	4	3	4	4	4	23
264	4	4	4	4	4	4	24
265	4	4	4	4	4	4	24
266	4	4	5	4	3	3	23
267	5	5	5	5	5	4	29
268	4	4	4	4	4	4	24
269	5	5	4	5	4	4	27
270	5	5	5	5	5	5	30

## Edukasi Keuangan (X2)

No	Edukasi Keuangan (X2)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	5	5	4	5	27
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	5	5	4	4	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	5	5	4	5	5	28
10	4	4	3	4	3	3	21
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	4	5	4	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	3	4	5	3	5	24
15	4	5	4	5	2	3	23
16	4	4	4	5	4	4	25
17	5	5	5	4	5	5	29
18	4	5	5	5	4	4	27
19	4	4	5	5	5	4	27
20	4	4	4	5	5	4	26
21	5	5	4	4	5	4	27
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	5	5	4	4	26
27	4	5	4	4	4	5	26
28	4	5	5	5	4	4	27
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	4	4	5	5	28
31	4	4	5	5	4	4	26
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	3	4	3	4	22
34	5	4	4	5	4	5	27
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	3	4	3	4	22
38	4	4	5	2	4	5	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	4	4	4	27
41	4	4	4	4	4	4	24

42	4	4	2	4	4	4	22
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	5	3	5	5	5	28
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	3	4	4	23
47	5	5	4	4	4	4	26
48	4	4	3	3	4	4	22
49	4	4	5	5	4	5	27
50	4	4	4	4	4	5	25
51	5	5	5	5	5	4	29
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	2	5	4	1	2	18
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	3	4	4	5	4	4	24
58	4	4	4	3	5	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	3	4	23
61	4	4	4	5	4	5	26
62	5	4	4	5	4	4	26
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	5	25
65	4	5	5	5	5	5	29
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	5	4	4	4	25
69	4	4	3	3	3	5	22
70	5	5	5	4	5	5	29
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	3	4	4	23
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	5	5	4	4	5	27
77	4	4	3	3	4	4	22
78	4	4	4	4	4	4	24
79	5	4	3	4	2	2	20
80	5	4	5	5	4	5	28
81	5	4	5	4	4	5	27
82	4	4	3	3	3	4	21
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	4	4	5	5	28
85	4	5	4	2	4	4	23

86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	3	3	4	22
89	3	3	3	3	3	3	18
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	3	2	2	3	3	17
92	2	3	2	3	3	3	16
93	4	5	4	5	5	5	28
94	4	4	4	5	4	5	26
95	4	5	4	5	4	5	27
96	4	4	4	4	4	5	25
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24
101	4	4	4	4	4	4	24
102	3	4	4	4	4	4	23
103	4	4	3	5	4	4	24
104	4	4	4	4	4	4	24
105	4	4	5	4	4	5	26
106	4	4	3	4	4	4	23
107	4	3	4	4	4	4	23
108	5	5	5	5	5	5	30
109	5	5	4	4	4	5	27
110	4	5	5	4	3	3	24
111	4	4	3	3	3	3	20
112	5	5	5	5	5	5	30
113	4	4	4	4	4	4	24
114	3	4	4	4	4	4	23
115	4	4	4	5	4	5	26
116	4	4	4	3	3	5	23
117	5	5	5	5	5	5	30
118	4	4	4	4	4	4	24
119	5	5	5	5	4	4	28
120	4	5	4	4	4	5	26
121	5	5	5	5	5	5	30
122	4	4	4	4	4	4	24
123	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	5	5	30
125	5	5	5	5	5	5	30
126	5	5	5	5	5	5	30
127	4	4	5	4	4	4	25
128	4	4	4	5	5	5	27
129	4	4	4	4	4	4	24

130	4	4	4	5	4	4	25
131	4	4	2	4	2	4	20
132	4	4	4	4	4	2	22
133	5	5	4	5	5	5	29
134	5	5	5	5	5	5	30
135	4	5	5	5	5	5	29
136	4	4	4	4	4	4	24
137	5	5	5	5	5	5	30
138	5	5	5	4	4	4	27
139	5	5	5	5	5	5	30
140	4	5	3	4	4	4	24
141	4	4	5	5	4	4	26
142	4	5	5	5	4	4	27
143	5	5	5	5	5	5	30
144	5	5	5	4	4	5	28
145	5	4	4	5	4	4	26
146	3	4	4	4	3	3	21
147	4	4	4	4	4	4	24
148	4	4	4	4	3	3	22
149	5	5	5	5	5	5	30
150	5	5	5	5	5	5	30
151	4	4	4	4	4	5	25
152	4	4	4	4	4	4	24
153	4	5	4	4	5	5	27
154	4	5	4	5	4	5	27
155	5	5	4	5	5	5	29
156	5	5	5	5	5	4	29
157	4	4	5	5	5	5	28
158	5	5	4	4	5	5	28
159	4	4	4	4	4	5	25
160	5	5	4	5	5	4	28
161	4	4	4	4	4	4	24
162	4	5	4	5	5	4	27
163	5	5	4	5	5	5	29
164	5	5	5	5	5	5	30
165	5	5	5	5	5	5	30
166	5	4	4	5	4	4	26
167	4	4	4	4	4	4	24
168	5	5	4	4	4	4	26
169	5	4	5	5	5	5	29
170	4	5	4	5	5	5	28
171	4	4	4	4	5	5	26
172	4	4	4	5	5	5	27
173	5	5	5	4	4	5	28

174	4	4	4	4	4	4	24
175	4	5	5	5	4	4	27
176	5	5	5	5	5	5	30
177	4	4	4	5	4	4	25
178	5	5	4	5	4	5	28
179	5	4	4	5	4	5	27
180	5	5	5	5	4	4	28
181	5	5	5	5	5	4	29
182	5	4	4	4	5	5	27
183	5	5	4	5	5	5	29
184	5	5	5	5	5	5	30
185	5	5	5	4	4	4	27
186	4	5	5	5	5	5	29
187	5	5	5	4	4	4	27
188	4	5	5	4	4	5	27
189	5	5	5	4	4	5	28
190	5	4	4	4	5	4	26
191	5	5	5	5	5	5	30
192	5	5	4	5	4	5	28
193	5	5	5	5	4	4	28
194	5	5	4	4	4	5	27
195	5	5	5	5	4	4	28
196	5	3	5	5	5	4	27
197	5	4	5	4	4	4	26
198	5	5	4	5	5	4	28
199	4	5	5	5	5	5	29
200	5	5	4	4	5	5	28
201	5	5	4	5	4	5	28
202	4	5	5	5	4	5	28
203	5	5	4	4	4	4	26
204	5	4	5	4	5	5	28
205	5	5	4	5	4	5	28
206	5	5	3	3	2	5	23
207	5	5	4	4	5	5	28
208	5	4	4	4	5	5	27
209	5	5	4	5	4	4	27
210	5	4	4	4	4	4	25
211	4	5	5	5	5	5	29
212	5	5	5	5	4	5	29
213	5	5	5	5	5	4	29
214	4	4	4	5	5	4	26
215	5	5	4	5	4	4	27
216	5	4	5	4	4	4	26
217	4	5	4	4	5	4	26

218	4	4	5	4	4	4	25
219	5	5	4	4	4	5	27
220	5	5	4	4	4	4	26
221	5	4	5	4	4	5	27
222	4	5	4	5	5	4	27
223	4	4	4	5	5	5	27
224	4	4	4	4	4	5	25
225	5	5	4	4	5	5	28
226	4	4	4	4	4	5	25
227	4	4	4	5	4	5	26
228	5	5	5	4	4	5	28
229	4	5	4	4	5	5	27
230	4	4	4	5	4	5	26
231	5	4	4	5	5	4	27
232	5	5	5	5	5	5	30
233	4	5	5	5	5	5	29
234	5	5	4	5	4	5	28
235	4	5	5	4	4	5	27
236	5	5	5	5	5	5	30
237	5	4	5	4	4	5	27
238	5	5	4	5	4	5	28
239	4	5	4	4	5	5	27
240	4	5	5	4	4	5	27
241	4	5	4	5	5	4	27
242	5	4	4	4	4	5	26
243	4	4	4	4	5	5	26
244	5	4	4	4	5	5	27
245	4	4	5	4	4	5	26
246	5	5	4	5	5	5	29
247	5	5	4	4	4	5	27
248	5	5	4	4	4	4	26
249	4	5	4	5	4	5	27
250	4	5	4	4	4	5	26
251	4	5	5	5	4	5	28
252	4	4	4	4	4	4	24
253	4	5	4	4	4	4	25
254	4	4	4	4	4	4	24
255	4	4	4	4	4	4	24
256	4	4	4	4	4	4	24
257	4	4	4	5	4	4	25
258	4	4	4	4	4	4	24
259	4	4	4	4	4	4	24
260	4	3	4	4	3	4	22
261	4	4	4	4	5	5	26

262	4	4	5	4	4	4	25
263	4	4	3	5	4	4	24
264	5	5	4	4	4	5	27
265	4	4	4	4	4	4	24
266	4	4	4	5	4	4	25
267	4	4	4	4	4	4	24
268	4	4	4	4	4	4	24
269	5	5	5	4	4	4	27
270	5	5	5	5	5	5	30

## Kontrol Diri (X3)

No	Kontrol Diri (X3)						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	2	2	4	4	19
3	4	5	3	2	2	5	21
4	5	5	4	3	3	5	25
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	4	2	3	4	4	20
7	5	4	4	3	4	5	25
8	4	3	3	3	3	5	21
9	5	4	2	2	3	5	21
10	4	4	4	3	3	4	22
11	3	4	3	4	4	4	22
12	5	5	1	1	3	5	20
13	3	4	3	2	2	4	18
14	4	4	4	4	3	4	23
15	2	5	4	1	4	3	19
16	5	5	3	3	3	5	24
17	5	4	3	3	3	5	23
18	4	5	3	4	5	4	25
19	4	3	4	4	3	4	22
20	4	4	4	4	3	4	23
21	4	4	2	2	2	5	19
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	3	3	3	4	21
25	5	5	4	4	4	4	26
26	5	5	4	4	5	4	27
27	4	4	4	5	4	4	25
28	4	5	3	1	2	5	20
29	5	5	2	2	2	5	21
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	3	4	4	4	23
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	3	3	5	23
34	5	4	3	4	5	5	26
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	3	4	23
38	5	5	3	2	5	5	25
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	3	3	4	4	20

42	4	4	3	4	4	4	23
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	3	2	2	5	20
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	5	5	5	27
47	4	4	3	3	4	5	23
48	4	4	2	2	5	5	22
49	4	4	5	4	4	4	25
50	4	4	3	3	3	5	22
51	5	5	4	4	5	4	27
52	4	4	4	4	4	4	24
53	3	4	3	3	4	4	21
54	5	5	3	4	4	5	26
55	3	3	4	3	4	4	21
56	3	4	4	4	4	4	23
57	5	4	3	4	3	4	23
58	3	4	5	5	4	4	25
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	2	2	3	5	22
62	4	5	4	4	5	4	26
63	4	4	3	3	3	4	21
64	3	5	3	4	4	4	23
65	4	5	5	4	5	5	28
66	4	4	3	3	4	4	22
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	5	3	2	3	4	21
69	4	5	5	4	5	5	28
70	5	5	4	4	4	5	27
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	5	4	3	4	4	24
74	4	4	3	2	2	4	19
75	5	5	4	4	4	4	26
76	5	4	5	4	4	5	27
77	3	3	4	4	4	4	22
78	4	4	3	4	3	4	22
79	3	2	2	1	1	2	11
80	5	5	4	2	4	5	25
81	5	4	5	5	4	4	27
82	5	3	4	3	4	4	23
83	5	5	4	3	4	5	26
84	4	4	3	3	5	4	23
85	4	4	4	4	4	4	24

86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	3	4	4	4	23
89	4	4	4	3	3	4	22
90	4	4	4	4	4	4	24
91	3	3	5	4	5	3	23
92	3	3	5	4	5	3	23
93	4	5	4	4	4	4	25
94	4	4	3	3	3	4	21
95	4	4	2	3	4	5	22
96	4	4	3	3	4	4	22
97	4	4	3	4	4	4	23
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	3	3	3	4	21
101	4	4	4	4	4	4	24
102	4	4	4	4	3	4	23
103	4	4	3	3	3	4	21
104	4	4	4	3	4	4	23
105	5	5	2	3	3	4	22
106	3	4	2	3	2	5	19
107	3	4	3	4	4	4	22
108	5	5	3	3	3	4	23
109	5	5	4	4	5	5	28
110	4	4	1	1	3	5	18
111	2	4	2	2	2	2	14
112	5	5	5	2	2	2	21
113	4	3	4	4	4	4	23
114	4	4	2	2	3	4	19
115	4	4	5	5	5	4	27
116	4	5	4	4	4	3	24
117	5	5	5	5	5	5	30
118	4	4	4	4	4	4	24
119	5	5	3	3	4	5	25
120	4	5	4	3	4	4	24
121	5	5	5	5	5	5	30
122	4	4	4	4	3	4	23
123	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	5	5	30
125	5	5	5	5	5	5	30
126	5	5	5	5	5	5	30
127	5	4	3	3	3	4	22
128	4	5	3	3	3	5	23
129	4	4	4	4	4	4	24

130	5	4	4	3	4	4	24
131	2	4	2	4	4	4	20
132	5	4	4	3	4	4	24
133	5	5	2	4	4	5	25
134	4	4	4	4	4	4	24
135	5	5	2	2	4	5	23
136	4	4	4	4	4	4	24
137	5	5	4	3	3	4	24
138	5	4	5	5	4	5	28
139	5	5	5	5	5	5	30
140	4	4	2	3	3	4	20
141	4	4	3	3	3	5	22
142	4	5	1	2	2	5	19
143	5	5	1	1	1	5	18
144	4	4	1	1	2	4	16
145	5	5	2	2	2	5	21
146	4	4	4	2	3	4	21
147	4	4	4	4	4	4	24
148	3	4	1	3	3	5	19
149	5	5	5	5	5	5	30
150	5	5	5	5	5	5	30
151	4	4	5	4	4	4	25
152	4	4	3	3	3	4	21
153	5	4	1	2	2	5	19
154	5	5	3	3	2	5	23
155	5	5	1	1	2	5	19
156	4	5	2	1	1	5	18
157	5	5	3	3	2	5	23
158	5	5	3	3	3	5	24
159	4	4	3	3	3	5	22
160	4	5	1	1	2	5	18
161	5	5	1	1	1	5	18
162	5	5	2	2	2	5	21
163	5	5	1	3	2	4	20
164	5	5	2	2	2	4	20
165	5	4	3	3	3	5	23
166	5	5	2	3	2	4	21
167	5	5	2	1	2	5	20
168	4	5	2	3	2	4	20
169	5	5	1	1	1	4	17
170	5	5	3	3	3	5	24
171	4	4	2	2	2	5	19
172	4	5	2	3	1	5	20
173	5	5	1	1	1	5	18

174	5	5	1	1	1	5	18
175	5	5	2	2	2	5	21
176	5	4	3	3	2	4	21
177	4	5	3	3	3	4	22
178	4	5	2	3	3	5	22
179	5	4	1	1	1	5	17
180	5	5	3	2	1	5	21
181	5	4	3	3	3	5	23
182	4	4	2	2	3	4	19
183	4	4	2	1	3	5	19
184	5	5	2	3	1	5	21
185	5	5	3	3	3	5	24
186	4	5	2	3	1	5	20
187	5	4	3	1	1	4	18
188	5	4	2	1	1	5	18
189	5	4	2	1	2	5	19
190	5	5	2	2	1	5	20
191	5	5	2	2	1	5	20
192	5	5	3	2	1	5	21
193	4	4	2	3	2	4	19
194	5	5	5	5	5	4	29
195	5	5	1	3	2	5	21
196	5	4	4	5	5	5	28
197	5	5	1	3	2	4	20
198	4	4	1	1	1	5	16
199	5	5	3	3	2	4	22
200	5	5	2	3	2	5	22
201	4	4	3	2	1	5	19
202	5	5	3	3	1	4	21
203	5	4	3	3	3	4	22
204	5	4	3	2	3	5	22
205	5	4	3	3	3	5	23
206	5	5	2	3	3	5	23
207	4	4	2	2	2	5	19
208	4	4	3	3	3	5	22
209	5	4	2	2	2	4	19
210	5	5	3	2	3	4	22
211	5	4	2	1	2	5	19
212	5	5	2	3	2	5	22
213	5	5	3	3	3	5	24
214	4	4	4	2	2	5	21
215	5	5	4	2	3	5	24
216	5	5	1	3	1	5	20
217	4	5	3	2	2	5	21

218	4	5	3	2	3	5	22
219	5	5	1	3	1	5	20
220	5	4	3	3	1	5	21
221	4	5	4	3	3	4	23
222	4	4	4	1	3	5	21
223	4	5	3	3	3	5	23
224	5	4	3	2	1	5	20
225	4	5	2	2	1	5	19
226	4	4	2	3	3	5	21
227	5	5	4	3	2	4	23
228	4	5	3	3	2	4	21
229	4	5	4	2	2	5	22
230	5	5	3	3	1	4	21
231	4	4	2	3	3	5	21
232	4	5	1	1	1	5	17
233	5	4	2	2	2	5	20
234	4	4	1	2	3	4	18
235	5	5	2	3	2	4	21
236	4	5	2	3	3	4	21
237	5	5	3	3	3	4	23
238	5	5	3	2	2	4	21
239	4	4	2	3	3	5	21
240	5	4	1	3	3	5	21
241	5	4	2	3	3	5	22
242	5	4	2	2	3	5	21
243	5	4	3	2	3	5	22
244	4	5	3	3	3	4	22
245	4	5	1	2	2	4	18
246	5	5	3	4	3	5	25
247	4	5	3	3	3	5	23
248	5	5	3	2	3	5	23
249	5	4	4	5	4	5	27
250	4	5	3	4	3	5	24
251	5	4	5	4	5	5	28
252	4	4	4	4	4	4	24
253	4	4	3	3	4	4	22
254	4	4	4	4	4	4	24
255	4	4	4	4	4	4	24
256	4	4	4	4	4	4	24
257	4	4	3	3	4	4	22
258	4	4	4	4	4	4	24
259	4	4	4	4	4	4	24
260	3	4	3	3	4	5	22
261	3	4	1	2	2	5	17

262	4	4	3	4	4	4	23
263	5	5	1	3	4	5	23
264	4	4	2	2	2	5	19
265	2	4	4	3	3	4	20
266	4	5	2	2	2	5	20
267	4	5	2	3	3	4	21
268	4	4	4	4	4	4	24
269	5	4	4	4	4	4	25
270	5	5	5	5	5	5	30



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 3923/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/1/2024

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 20/1/2024

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Idhamsyah Muhammad  
NPM : 2005160093  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : penerapan manajemen asset yang meliputi beberapa variabel seperti total asset turnover, Inventory turnover, account receivable turnover, dan working capital turnover terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia

Rencana Judul : 1. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan  
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi Kerugian  
3. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba

Objek/Lokasi Penelitian : Pt Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Idhamsyah Muhammad)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 3923/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/1/2024

Nama Mahasiswa : Idhamsyah Muhammad

NPM : 2005160093

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

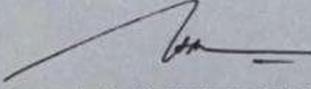
Tanggal Pengajuan Judul : 20/1/2024

Nama Dosen Pembimbing\*) : Arif Pratama Marpaung, SE., MM 7/2/2024

Judul Disetujui\*\*)

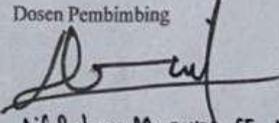
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EDUKASI KEUANGAN  
DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
SEHAT PEREMPUAN MELALUI MOTIVASI  
BERINVESTASI

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 16 FEBRUARI 2024

Dosen Pembimbing

  
(Arif Pratama Marpaung, SE., MM)

**Keterangan:**

\*) Diani oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diani oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Sila menjauhi sukar - si ego dan mulakan  
alasan yang beragunya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1263 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : **28 Oktober 2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : **Idhamsyah Muhammad**  
**N P M** : **2005160093**  
**Semester** : **VIII (Delapan)**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi** : **Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Sehat Perempuan Melalui Motivasi Berinvestasi**

**Dosen Pembimbing** : **Arif Pratama Marpaung, SE., M.M.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Mei 2025**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Dzulqiyadah 1445 H  
11 Mei 2024



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.SI., CMA**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**

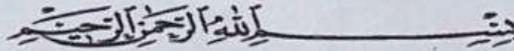
1. Pertiinggal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Idhamsyah Muhammad  
NPM : 2005160093  
Dosen Pembimbing : Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Edukasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Sehat Perempuan Melalui Motivasi Berinvestasi

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	penambahan kependiri & data awal pada tiap variabel	21/2024 /2	
Bab 2	perbaikan pada kerangka konsep & penambahannya kerangka	5/2024 /3	
Bab 3	perbaikan pada penyajian sampel & indikator penelitian	21/2024 /4	
Daftar Pustaka	sesuai APA 6 & modelnya	26/2024 /4	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	perbaikan pada format yang digunakan untuk penelitian	26/2024 /4	
Persetujuan Seminar Proposal	Disetujui untuk Saheket proposal	30/2024 /4	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Medan, April 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Rabu, 05 Juni 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Idhamsyah Muhammad  
**N .P.M.** : 2005160093  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Kramat Gajah, 17 Februari 2002  
**Alamat Rumah** : Desa Kramat Gajah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Sehat Perempuan Melalui Motivasi Berinvestasi.

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>I disetujui. Selain dari indikator</i>
Bab II	.....
Bab III	<i>kegiatan penelitian dan populasi penelitian</i>
Lainnya	<i>kutipan dosen ke B UMSU diperbaiki</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Rabu, 05 Juni 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Arif Pratama Marpaung SE.,MM

Sekretaris

Prof. Dr. Jafrizen, SE.,M.Si.

Pembanding

Nel Arianty, SE., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 05 Juni 2024* menerangkan bahwa:

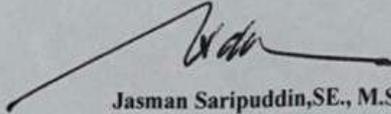
Nama : Idhamsyah Muhammad  
N.P.M. : 2005160093  
Tempat / Tgl.Lahir : Kramat Gajah, 17 Februari 2002  
Alamat Rumah : Desa Kramat Gajah  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Sehat Perempuan Melalui Motivasi Berinvestasi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Arif Pratama Marpaung SE.,MM*

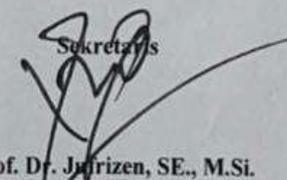
Medan, Rabu, 05 Juni 2024

TIM SEMINAR

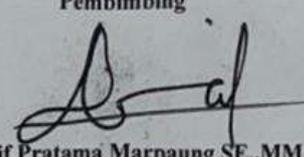
Ketua

  
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

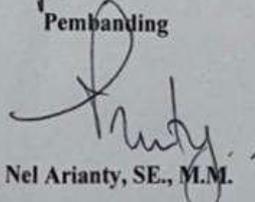
Sekretaris

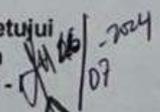
  
Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

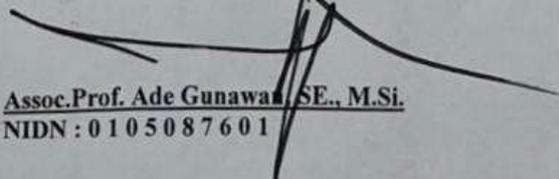
Pembimbing

  
Arif Pratama Marpaung SE.,MM

Pembanding

  
Nel Arianty, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan -  - 2024  
07

  
Assoc. Prof. Ade Gunawan SE., M.Si.  
NIDN : 0105087601

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Idhamsyah Muhammad  
NPM : 2005160093  
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Kramat Gajah/17 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Kramat Gajah Dusun 2  
No. Telepon : 082248291959  
E-mail : [indhamsyahmuhammad220321@gmail.com](mailto:indhamsyahmuhammad220321@gmail.com)

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hensam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Asmarani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Kramat Gajah Dusun 2  
No. Telepon : 085260729608

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 105380 Desa Kramat Gajah  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Galang  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 2 Lubuk Pakam  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara